



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SD IT AL- MARHAMAH V KOTO KAMPUNG DALAM  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan gelar  
magister Pendidikan (M.pd)*

**oleh**

**JASRI**

**Nim :180600286108077**

**Pembimbing**

**Dr. Ahmad Lahmi, MA (Pembimbing I)**

**Dr. Syaflin Halim, MA (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1442 H/ 2020 M**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jasri  
 NIM : 180600286108077  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Tawar, 05 Juli 1972  
 Pekerjaan : Guru SDN 09 V Koto Kampung Dalam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman" benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



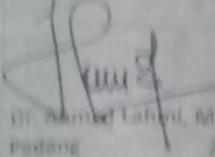
Jasri

Nim180600286108077

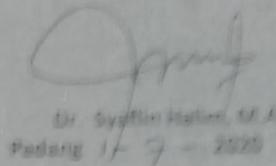
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING UNTUK SEMANGAR PROPOSAL

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERCYABATRAN UNTUK SEMANGAR PROPOSAL

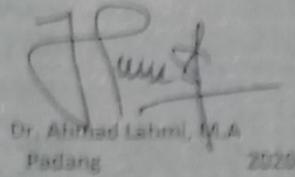
Pembimbing I

  
Dr. Ahmad Lahmi, M.A.  
Padang 2020

Pembimbing II

  
Dr. Syaifudin Istikom, M.A.  
Padang 17-7-2020

Mengetahui,  
Ketua prodi Studi

  
Dr. Ahmad Lahmi, M.A.  
Padang 2020

NAMA : JASRI

NIM : 180600286108077

JUDUL TESIS : Kompetensi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar  
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT al-Markhamah v  
Koto Kampung Dalam kabupaten Padang Pariaman.

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

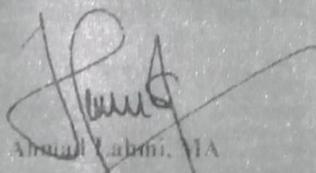
Tim penguji Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan ujian tesis pada:

Hari/tanggal: Selasa, 08 Agustus 2020  
 Waktu: 09.00-11.00 WIB  
 Tempat: Ruang Seminar Lt.III Gedung FUMSB.  
 Terhadap mahasiswa:

Nama: Jasri  
 NIM: 180600286108077  
 Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
 Judul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat dan Prsetasi Belajar Peserta didik di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

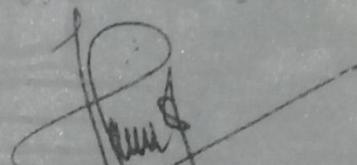
Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus/tidak lulus dengan nilai 84,5(angka) atau A-(huruf).

Ketua

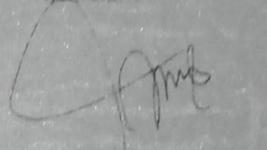
  
 Dr. Ahmad Lahmi, MA  
 Penguji I

Dr. Riki Saputra, MA

Penguji dan Pembimbing I

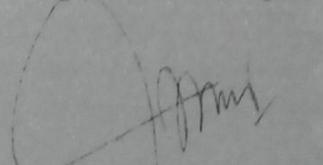
  
 Dr. Ahmad Lahmi, MA

Sekretaris

  
 Dr. Syaflin Halim, MA  
 Penguji II

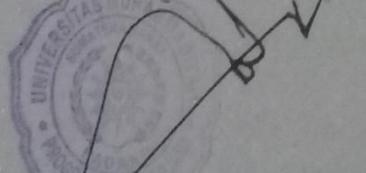
Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Penguji dan Pembimbing II

  
 Dr. Syaflin Halim, MA

Mengetahui

Direktur Program Pasca Sarjana

  
 Dr. Mahyudin Ritonga, MA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah puji beserta syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayahnya, sehingga akhirnya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan baik, kemudian salawat beserta salam tercurah untuk pimpinan umat sedunia yang telah membimbing manusia menuju hidayahNya Allah utuk selamat hidup di dunia hingga akhirat kelak, yaitu baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Adapun penulisan Tesis ini adalah untuk memenuhi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) disamping bermanfaat untuk diri saya pribadi, saya berharap hasil penelitian ini juga hendaknya bisa bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran serta solusi dalam perkembangan dunia dunia pendidikan yang semakin hari semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya SD IT al-Marhammah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup berkembang pesat saat ini, tentunya kita berharap perkembangan ini akan terus berlanjut sesuai pergerakan dan perkembangan zaman, adapun dari hasil penelitian penulis maka lahirlah tulisan ini dengan judul ***"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi belajar Peserta didik di SD IT al-Marhammah Kampung Dalam"*** secercah ilmu ini hendaknya bisa jadi acuan dalam melakukan pembinaan baik bagi sekolah dibawah yayasan SD IT al-Marhammah maupun bagi sekolah-sekolah lain, dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didiknya, karena di sisi penulis memaparkan kendala-kendala yang dihadapi serta bagaimana cara mengambil solusinya.

Sebagai manusia penulis menyadari tentunya tak luput dari sifat kilaf manusia yang punya kelemahan dan kekurangan tentunya karena tidak ada gading yang tidak

retak sehingga dalam penulisan ini dengan penuh rendah hati penulis mohon saran dan kritikan yang membangun untuk menuju kearah yang lebih baik, penulis sangat menyadari tidak akan mungkin bisa melakukan ini tanpa bantuan dan kemurahan hati dari semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dengan mau untuk bekerja sama dengan baik, Pada kesempatan inipeneliti menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB),
2. Bapak Dr. Mahyudi Ritonga, MA, selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dengan kemurahan hati memberikan dukungan moril kepada penulis.
3. Bapak ketua Prodi Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Semua dosen dan seluruhsivitas akademika serta tenaga pengajar yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan serta menyusun Tesis ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Syaflin Halim,MA, yang telah membimbing penulis dengan baik dan penuh kesabaran dalam menyusun dari awal hingga selesai menjadi sebuah tulisan sebagaimana mestinya.
6. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, MA, yang membimbing penulis dengan sabar dan penuh iklas memberikan masukan yang sangat berharga dan sangat membantu pennis dalam menyelesaikan karya ini.
7. Bapak Zakaria, S.pd, selaku kepala sekolah SDN 09 V Koto Kampung Dalam,serta teman-teman majlis guru tempat penulis bertugas sebagai guru PAI di sekolah tersebut, berkat kerja sama dan pengertian mereka sehingga pennis bisa menyelesaikan Studi inidengan baik.
8. Ibu Elva Diana, S.pd,SE,MM, sebagai kepala sekolah SD IT al-Marhammah Kampung Dalam, serta bapak Indra Nobel, S.pd sebagai ketua Yayasan dan semua majelis guru termasuk staf, TU, juga Operator sekolah, atas kerja sama beliau semua dalam menyediakan waktu dalam memberikan informasi kepada peneliti untuk kelangsungan penelitian ini.
9. Teristimewa buat ibinda tercinta yang selalu mendo'akan anaknya dalam mencapai cita-citanya.
10. Istri tercinta Siti Jubaedah, serta ketiga putra dan putri tersayang yang selalu mendukung dengan penuh iklas penulis dalam menyrlasakan studi pascasarjana ini

11. Semua sahabat seperjuangan kuliah pasca sarjana yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian Tesis ini.
12. Kakak adik saya yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis dan perkuliahan dengan baik.

Semoga Tesis ini bisa bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun di perguruan tinggi maupun para pembaca, demikianlah ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga semua bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah hendaknya, Amin.

Padang, 12 Oktober 2020

Penulis

Dtt

**JASRI**  
**Nim180600286108077**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2.Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berup atanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— ,	Kasrah	I	I
—	dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	fathah dan ya	ai	a dan i

Contoh:

اَ و	fathah dan waw	au	a dan u
------	----------------	----	---------

kataba : كَتَبَ

fa'ala :

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau	ā	a dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَا

qīla : قِيلَ

## **ABSRAK**

### **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD IT AL-MARHAMMAH V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Oleh: JASRI  
NIM:180600286108077**

SD IT al-Marhammah adalah sebuah sekolah dasar swasta yang dikelola di bawah yayasan al-Marhammah, sebenarnya sekolah ini baru didirikan lebih kurang baru berjalan sepuluh tahun, namun walaupun baru sekolah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari segala aspek, khususnya dalam bidang prestasi keagamaan, bahkan dapat mengalahkan sekolah-sekolah yang lebih lama dan senior yang ada sebelumnya di kecamatan V Koto Kampung Dalam, sampai sekarang, bahkan dengan begitu pesatnya perkembangan sekolah ini beberapa kelas telah memiliki lebih dari satu Rombel, mereka terus berpacu dalam prestasi, sekolah ini telah mengadopsi seratus persen kurikulum 2013, dengan sistem Fulldays School (belajar seharian penuh) dengan lima hari masa belajar sekolah senen sampai jum'at, pembinaan yang berkelanjutan dan didukung oleh kompetensi guru yang baik membuat prestasi sekolah ini selalu meningkat, terutama Kompetensi Pedagogik yang sangat menentukan serta mempengaruhi terhadap kemampuan seorang guru dalam menjalankan fungsinya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Sekolah ini selalu unggul dari setiap kompetisi bidang keagamaan, mulai dari lomba pidato, tahfish Qur'an, Tilawah, cerdas cermat agama, sampai kepada segala perlombaan yang diadakan di kecamatan V Koto Kampung Dalam selalu mendapatkan juara umum berturut-turut selama tiga tahun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di SD IT al-Marhammah Kampung Dalam selama empat bulan, dari tanggal 01 September-01 Januari 2020, dengan data-data dan dokumen yang diteliti semenjak pertengahan 2017 sampai 2020, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, informasi dari penelitian ini terutama berasal dari Guru PAI SD IT al-Marhammah, Kepala Sekolah, kepala yayasan, majlis Guru, serta dari operator sekolah, peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi, dan dengan mencermati dokumen yang di perlukan, untuk validasi keabsahan datanya menggunakan Trianggulasi, kemudian dianalisa dengan model interaktif, dengan langkahnya dimulai dari mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik Guru PAI sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar peserta didik, dimana semua hasil yang dicapai tidak terlepas dari kemampuan yang dimiliki oleh Guru PAI dan kerjasama yang baik dengan semua elemen yang ada di SD IT al-Marhammah, baik kepala sekolah, pimpinan yayasan, maupun majlis guru saling bahu membahu dalam bekerja secara sistematis dan terpadu, yang tidak kalah pentingnya di pihak sekolah selalu melakukan kontrol dan pembinaan yang baik terhadap semua kegiatan pembelajaran rutin dan kegiatan ekstra kurikuler, terutama kepada semua guru PAI maupun yang lainnya.

**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF PEDAGOGIC COMPETENCY OF  
PAI TEACHERS IN IMPROVING STUDENT INTEREST  
AND LEARNING ACHIEVEMENT AT SD IT AL-  
MARHAMMAH V KOTO KAMPUNG IN PADANG  
PARIAMAN DISTRICT****Written by : Jasri****Student's Registration Number:1806002861077**

SD IT al-Marhammah is a private elementary school that is managed under the al-Marhammah foundation, actually this school has only been established for about ten years, although this school is still relatively young but has experienced quite rapid development in all aspects, especially in the field of religious achievement, they can even beat the older schools in sub-district V Koto Kampung Dalam, until now, even with the rapid development of this school, some classes have had more than one Rombel they continue to race in achievement, this school has adopted one hundred percent of the 2013 curriculum with a full day learning system with five days of study at the school Monday to Friday, continuous coaching and is supported by good teacher competence, making the school's achievement always increase, especially pedagogic competence that is very determining and influencing the ability of a teacher to carry out its function as a teacher and education in schools. This school always excels in every competition in all fields of religion, from speech competitions to Qur'anic tahfish. recitation, religious quiz, until all competitions held in sub-district v koto Kampung Dalam always get overall champion for three consecutive years.to race in achievement.

This type of research is descriptive qualitative research, this research was conducted at the integrated Islamic elementary school al-Marhammah V Koto Kampung Dalam for three and a half years, starting from mid-2017 to 2020, this study aims to determine how the influence of the pedagogic competence of Islamic religious

education teachers in improving Interest and learning achievement of students, the information from this study came from the Islamic religious education clone of the Al-Marhammah integrated Islamic elementary school, the principal, the head of the foundation, the teacher council, as well as from the school operator, researchers obtained data through interviews, observations, and by looking closely the documents needed, to validate the validity of the data the author uses triangulation, then analyzed with an interactive model, the steps start from collecting data, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the pedagogical competence of Islamic Education teachers greatly affects the increase in interest and learning achievement of students, where all the results achieved cannot be separated from the abilities possessed by Islamic Education teachers and good cooperation with all elements in integrated Islamic elementary schools, al- Marhammah, both school principals, foundation leaders, and teacher councils work hand in hand in a systematic and integrated manner, which is no less important, the school always carries out comprehensive control and coaching of all routine and extracurricular activities, especially teachers of Islamic religious education and another.

## DAFTAR ISI

halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>14</b>
A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam....	14
2. Karakteristik Kompetensi Dasar Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Implikasi Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran PAI.....	21
B. Minat Belajar.....	24
1. Pengertian Minat Belajar.....	24
2. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar.....	25
3. Macam-macam Minat Belajar.....	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	28
5. Fungsi dan Peranan Minat Belajar.....	29
C. Prestasi Belajar.....	30
1. Hakekat Prestasi Belajar.....	30
2. Faktor Penunjang Prestasi Belajar.....	32
3. Tugas dan Tanggung jawab Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.....	41
D. Penelitian yang Relevan.....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
B. Latar Penelitian.....	50
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	51

D. Data dan Sumber Data.....	53
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	54
F. Prosedur Analisa Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Temuan Umum .....	58
B. Temuan Khusus.....	63
1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD IT al-Marhamah.....	63
2. Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik SD IT al-Marhamah.....	68
3. Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peserta didi serta kendala yang di temui di lapangan.....	80
C. Pembahasan.....	86
1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD IT al-Marhamah.....	86
2. Minat dan Prestasi Belajar peserta didik SD it al-Marhamah.....	90
3. Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar.....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>100</b>
<b>B. Reomendasi.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

**DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Nomor Tabel</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1	1	Data Guru SD IT al-Marhammah	59
2	2	Data peserta didik SD IT al-Marhammah berdasarkan Rombel	60
3	3	Data perkembangan peserta didik 3 tahun terakhir	61
4	4	Data ruangan yang tersedia	62
5	5	Data prestasi akademik	94
6	6	Data prestasi non akademik	97

**DAFTAR LAMPIRAN**

ix

- Lampiran 1 : Surat persetujuan judul tesis
- Lampiran 2 : Surat persetujuan pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar persetujuan seminar proposal
- Lampiran 4 : Bukti perbaikan seminar
- Lampiran 5 : Surat izin penelitian dari kampus
- Lampiran 6 : Surat penunjukan Tim penguji Tesis
- Lampiran 7 : Surat keterangan izin meneliti dari kepala SD IT al-Marhamah Kampung  
Dalam
- Lampiran 8 : Surat keterangan selesai melakukan penelitian
- Lampiran 9 : Turnitin/hasil uji plagiasi tesis
- Lampiran 10 : Turnitin/hasil uji plagiasi Jurnal
- Lampiran 11 : Transkrip nilai
- Lampiran 12 : Hasil ujian Toefl
- Lampiran 13 : Hasil ujian Toefl
- Lampiran 14 : Daftar wawancara
- Lampiran 15 : Daftar riwayat hidup penulis
- Lampiran 16 : foto Copy ijazah Guru PAI SD IT al-Marhamah
- Lampiran 17 : foto-foto perolehan piala sebagai wujud prestasi yang di capai

## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada Dunia pendidikan sangat terkait dengan beberapa hal yang menyangkut pada profesi guru dan jabatan guru yang akan selalu menjadi pembicaraan yang utama di tengah-tengah masyarakat, hal ini di sebabkan ilmu kependidikan itu mempunyai ruang cakupan yang sangat luas dan kompleks, kenapa demikian ? bukan hal yang aneh suatu pembicaraan yang terkait dengan kemajuan kependidikan kalau tidak bersentuhan dengan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, apalagi dikaitkan dengan zaman sekarang dengan semakin pesatnya tuntutan perkembangan dunia pendidikan dewasa ini, maka harus selaras dengan kebutuhan guru yang semakin hari semakin meningkat juga baik secara kualitas maupun secara kuantitas, maka program pendidikan guru harus diutamakan terutama dalam program pembangunan pendidikan di negara secara keseluruhan.

Pendidikan adalah masalah yang sangat krusial bagi setiap bangsa terutama yang sedang membangun. Upaya peningkatan di bidang pendidikan adalah suatu keharusan untuk selalu dilakukan supaya suatu bangsa bisa lebih maju dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa usaha dilakukan diantaranya penyempurnaan kurikulum meningkatkan kompetensi guru melalui penataan-penataan. Perbaikan sarana-sarana pendidikan dan lain sebagainya. Dan tidak ketinggalan, berdasarkan Undang-undang sistim pendidikan nasional, “agar bisa dijadikan sebagai tenaga pengajar dan tenaga pendidik harus memiliki kwalifikasi minimum serta harus disertifikasi sesuai kewenangan mengajarnya dan sehat jasmani dan rohani serta memiliki kapsitas dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta untuk bisa menciptakan manusia Indonesia seutuhnya.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h.29

Sesuai dengan misi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada UU no.20 tahun 2003 (Sisdiknas pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Sebab jabatan merupakan pekerjaan profesi, maka profesi dan kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar. Dalam kaitannya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi ini diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan. Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar adalah guru, seorang guru perlu memiliki kompetensi untuk mengorganisasikan ide-ide yang dikembangkan dikalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat dan semangat belajar mereka.

Sedangkan lembaga pendidikan merupakan sebagai ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan selayaknya agar secara terus menerus dalam mengikuti perkembangan zaman, sehingga peserta didik mempunyai bekal yang cukup dalam bersaing di era global. Mulai dari masalah manajemen pendidikan, kurikulum, strategi, metode maupun evaluasi, semuanya itu penting untuk ditingkatkan agar tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan keinginan peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya, sehingga mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan serta pelaksanaan pembelajaran, meliputi evaluasi hasil

---

<sup>2</sup> E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2007) Cet ke 1, h. 4

belajar, serta pengembangan peserta didik untuk melaksanakan beberapa komponen yang telah ada.<sup>3</sup>.

Ada beberapa komponen yang berhubungan dengan lembaga pendidikan tersebut, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing dan membawa keberhasilan peserta didik, hal itu karena guru langsung berinteraksi dengan siswa di kelas. Guru berperan aktif dalam proses pendidikan dan dalam rangka mencerdaskan bangsa, seperti diamanatkan konstitusi.<sup>4</sup> Sehingga sudah barang tentu guru harus mempunyai kemampuan (kompetensi) yang sudah disyaratkan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran terutama pada mengelola kelas bisa berjalan dengan baik. salah satu Indikator profesionalan guru ketika menjalankan tugas bisa ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, serta bagaimana mereka melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>5</sup>.

Kompetensi guru merupakan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban siswa secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penugasan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru, artinya guru bukan saja harus pandai, tetapi juga harus pintar mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian (personality), profesional, dan sosial.<sup>6</sup>

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran adalah bagaimana kecakapan seorang guru dalam menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini merupakan masalah pokok yang harus dimiliki, walaupun strategi pembelajaran, kecakapan ketika mengatur proses dan kegiatan pembelajaran dari kegiatan dari mulai sampai akhir supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan

---

<sup>3</sup>Hamid Darmadi, *kemampuan dasar mengajar*,(Bandung:Alfabeta,2009), h. 31

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *perencanaan dan desain siswa pembelajaran*,(Jakarta: Kencana Prenata Media Grup,2009)h.1

<sup>5</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *pendidikan agama islam berbasis kompetensi*, (Bandung; pustaka remaja Rosdakarya, 2004) h.166

<sup>6</sup> Departemen Agama, *wawasan tugas guru dan tenaga pendidikan*,(Jakarta;Depag RI,2005) h.74

lancar, sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.<sup>7</sup> Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal. Hal ini sejalan dengan proses kompetensi itu sendiri, yang idealnya kompetensi dan kecakapan adalah hal yang mutlak harus dimiliki seorang guru.<sup>8</sup>

Terlebih bagi seorang guru PAI, ia harus mempunyai yang lebih dibandingkan guru-guru lainnya, oleh karena itu disamping melaksanakan tugas keagamaan ia juga harus melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa. Ia membantu membentuk kepribadian anak, disamping dituntut untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, melalui iman yang cukup guru pendidikan agama Islam dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran.<sup>9</sup>

Maka dalam hal ini tentu sebagian guru sangat dibutuhkan sekali upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, karena guru harus dengan lebih konsekwen pada peningkatan kecakapan guru yang dimilikinya, kompetensi melalui penambahan ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang guru, karena Allah tidak akan merubah nasib sesuatu kau apabila dia sendiri tidak berusaha merubahnya, hal ini sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat ar-Ra'ad ayat 11 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

<sup>7</sup>E Mulyasa, *menjadi Guru Profesional* ( Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan),(Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 63

<sup>8</sup> E.Mulyas, *Ibid*, h. 64

<sup>9</sup>Departemen Agama, *Opcit*, h. 74

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merobah nasib suatu kaum apabila dia sendiri Tidak berusaha untuk merobahnya (Q.S Ar-Ra'ad ayat 11)

Serta firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S al-Mujadalah : 11)<sup>10</sup>

Selain itu diharapkan kita bisa memenuhi sisi-sisi yang sering dilupakan dengan mengadakan terobosan–terobosan baru dan evaluasi secara berkelanjutan. Maka dengan demikian hendaknya kita bisa meletakkan seseorang pada posisi yang sesuai dengan keahliannya dan berupaya menghindari dari menyerahkan sesuatu kepada yang bukan ahlinya. Bersada Rasulullah SAW sebagai berikut

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَيَّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan, telah menceritakan kepada kami Fulan bin Sulaiman, telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali, dari 'Atho' bin Yasar dari Abu Hurairah, RA." Rasulullah SAW bersabda bersabda:" jika amanah di sia-siakan tunggu saja kehancuran akan terjadi" Ada seorang sahabat bertanya:"bagaimana maksudny amanah di sia-siakan?, Nabi menjawab:" Jika sesuatu urusan diserahkan yang bukan kepada ahlinya."(H.R Bukhari dan Muslim).<sup>11</sup>

Terlebih lagi bagi seorang guru agama, ia harus mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan guru-guru lainnya, seorang guru agama di samping ia harus melaksanakan tugas keagamaan juga harus melaksanakan tugas pendidikan dan

<sup>10</sup>dikutp dari, www.quran al-Hadi.com,31 Maret 2020

<sup>11</sup>Dikutip dari, www. Hadist shahih Al-Bhukari.com, 31 Maret 2020

pembinaan bagi peserta didiknya. Ia harus membantu dalam pembentukan kepribadian dan karakter, pembinaan ahlak, menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswanya. Dengan tugas yang cukup berat, maka guru pendidikan agama Islam dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran dengan kompetensi yang dimiliki. Selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar –mengajar. Guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi dan bisa mengadministrasikannya, kata M.Uzer Usman dalam sebuah bukunya, "Menjadi Guru Profesional". Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan program pengajaran diantaranya adalah :

1. Menciptakan suasana belajar mengajar yang tepat di antaranya :

- a. Mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan kelas.
- b. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar-mengajar.
- c. Menciptakan suasana belajar mengajar yang baik
- d. Menangani masalah pengajaran dan pengelolaan kelas

2. Mengatur ruangan belajar dengan cara :

- a. Mengkaji berbagai tata ruang belajar.
- b. Mengkaji kegunaan sarana dan prasarana kelas
- c. Mengatur ruang belajar yang tepat.

3. Mengelola interaksi belajar mengajar dengan cara :

- a. Mengkaji cara-cara mengamati belajar mengajar
- b. Dapat mengamati kegiatan belajar mengajar
- c. Menguasai berbagai ketrampilan belajar-mengajar.
- d. Dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar.

e. Dapat mengatur murid dalam kegiatan belajar-mengajar'

f. Memilih hasil dan proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan.<sup>12</sup>

Guru mempunyai hak dan kewajiban untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, dan peserta didik mempunyai hak untuk mengetahui hasil belajarnya untuk bidang studi atau semua nilai-nilai yang mereka pada rapornya, sehingga peserta didik bisa mengetahui nilai bidang studinya yang masih dibawah standar untuk bisa diperbaiki, karena prestasi dalam belajar berawal kepada keadaan yang menggambarkan tentang tujuan hasil yang optimal dalam suatu aktivitas belajar sehingga arti prestasi belajar berkaitan dengan pengertian hasil belajar.<sup>13</sup>

Guru tentu menyadari bahwa prestasi belajar sebagai *reinforcement* yang dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik dengan mengetahui prestasi belajar, guru akan dapat mengambil tindakan yang bersifat konstruktif, Uzer Usman juga menulis ada beberapa kemampuan yang dituntut dan harus dimiliki oleh guru yaitu :

1. Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.
  - a. Mengkaji konsep dasar pengajaran.
  - b. Mengkaji berbagai teknik penilaian.
  - c. Menyusun alat penilaian.
  - d. Mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid.
  - e. Dapat menyelenggarakan penilaian pencapaian murid.
2. Menilai proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan.
  - a. Menyenggarakan penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar siswa.
  - b. Dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar-mengajar.<sup>14</sup>

Guru yang profesional tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan apa-apa yang menjadi tugas dan perannya dengan rasa penuh tanggung jawab.

---

<sup>12</sup> M. Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 74

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *proses belajar mengajar di perguruan tinggi*, (Yogyakarta: Andi Offset, t.th), h.5

<sup>14</sup> M. Uzer Usman, Op, Cit, h. 17-19

Seorang guru yang dikatakan profesional juga diharapkan memiliki kemampuan dalam penguasaan bahan ada beberapa kemampuan guru profesional dalam menguasai bahan pengajaran yakni diantaranya:

1. Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah
  - a. mengkaji kurikulum pendidikan dasar dan menengah
  - b. menelaah buku teks pendidikan dasar dan menengah
  - c. menelaah buku pedoman khusus bidang studi
  - d. melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
  - e. Menguasai bahan pengayaan
2. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi atau mata pelajaran.
3. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru.<sup>15</sup>

Dalam hal ini ada beberapa hal yang menarik menurut penulis yang berhubungan dengan SD IT al-Marhammah yang ada di Toboh kecamatan V Koto Kampung Dalam dibanding dengan sekolah-sekolah lain, mungkin belum berapa banyak orang yang tau tentang SD IT al-Marhammah ini, boleh jadi bukan saja sekolah ini sekolah swasta yang di kelola dibawah yayasan al-Marhammah, sekolah ini pun bisa dikatakan baru, dan baru berdiri lebih kurang sepuluh tahun, memang pada awalnya yayasan ini hanya mengelola sebuah taman kanak-kanak (TK) al-Marhammah, terbukti sekolah taman kanak-kanaknya berjalan dengan baik dan cukup bagus, sehingga menjadi TK faforit dikalangan orang tua atau wali murid peserta didik, sehingga sesuai dengan berjalannya waktu serta tuntutan perkembangan kebutuhan akan pendidikan maka Yayasan al-Marhammah mendirikan sebuah sekolah dasar (SD) yang di sebut dengan SD IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu)

---

<sup>15</sup> M. Uzer Usman, Op.Cit, h. 30

Ada yang menarik semenjak Sekolah Dasar Islam terpadu ini terbentuk dan mulai beroperasi menjalankan tugas dalam bidang pendidikannya, sekolah ini mulai menampakkan wajah baru dalam dunia pendidikan di kecamatan V Koto Kampung Dalam, satu persatu dia mulai berbicara di tingkat kecamatan dalam semua cabang perlombaan ekstra kurikuler di bidang keagamaan maupun bidang-bidang lain, semenjak dari tahun 2016 sampai 2019 dia selalu unggul dalam setiap kompetisi mulai dari tingkat kecamatan bahkan sampai tingkat kabupaten bahkan mewakili kabupaten Padang Pariaman pada tingkat propinsi Sumatera Barat dalam lomba pidato dan Tauziah pada tahun 2018, khusus pada perlombaan pentas PAI tingkat kecamatan sekolah ini selalu menjadi juara umum selama tiga tahun berturut-turut, dengan memborong beberapa juara bergensi tiap-tiap cabang yang di perlombakan.

Dalam pengamatan penulis SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam ini, cukup mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang ada lainnya, ini berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dari waktu ke waktu, sehingga penulis menganggap bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI pada sekolah SD IT al-Marhamah cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi sekolah yang selalu meningkat dan diiringi dengan minat animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya untuk menimba ilmu pengetahuan di sinipun terus mengalami kenaikan. Akibat pengaruh perkembangan prestasi sekolah semenjak tahun 2016 sekolah ini selalu juara umum "PENTAS PAI" tingkat kecamatan dan belum tertandingi sampai sekarang. (2020) dengan berturut-turut selama 3 tahun dari tahun 2016-2019 dan kebetulan untuk tahun 2020 ini belum dilaksanakan, padahal sekolah dasar di kecamatan ini ada sebanyak 31 buah SD dengan 30 buah sekolah negeri dan satu yayasan yaitu SD IT al-Marhamah ini.

Dengan prestasi kelulusan seratus persen (100%), prestasi yang demikian tidak akan bisa tercapai atau dapat begitu saja tanpa ada usaha-usaha yang serius yang dilakukan oleh pihak sekolah. Pada SD IT al-Marhamah, Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah :

Prestasi yang kami dapatkan ini adalah buah dari usaha dan kerja keras yang kami lakukan secara bersama serta terpadu dengan semua unsur terkait baik pihak masjis guru, orang tua atau wali murid, serta kepedulian pengurus yayasan yang saling bahu membahu yang penuh dengan kedisiplinan dan kerjasama secara sistematis itu lah berbuah hasil, alhamdulillah bisa kami nikmati bersama, karena kami berusaha menerapkan pola pembiasaan akhlak yang baik serta pembiasaan ibadah di sekolah dengan berbasis pembiasaan-pembiasaan syariat.<sup>16</sup>

Di samping itu dalam hal kepribadian peserta didik SD IT al-Marhamah juga terlihat cukup baik, hal ini berdasarkan observasi penulis bahwa ternyata peserta didik SD IT al-Marhamah memiliki kedisiplinan tinggi dalam belajar seperti tidak terlambat masuk, kemudian juga dalam hal beribadah, mereka dengan tertib dan penuh antusias pada kehidupan di rumah dan lingkungan pada sekolah tempat mereka belajar dengan secara melaksanakan sholat berjamaah pada waktu zuhur tiba, penulis memperhatikan dengan penuh rasa keingintahuan melihat semua peserta didik dan majelis guru dengan senang hati melaksanakan sholat di mushola kompleks sekolahnya. Dan yang tidak kalah pentingnya masalah akhlak yang juga cukup baik, ini ditunjukkan dengan pergaulan siswa sehari-hari di lingkungan sekolah, dan yang lebih menarik lagi ternyata SD IT ini mempunyai program khusus hafalan Qur'an mulai dari satu jus samapai tiga jus, ternyata sekolah ini mempunyai target setelah menamatkan sekolah ini minimal peserta didik harus hafal jus 30, sehingga banyak diantara peserta didiknya yang hafis Qur'an, di antara mereka ada yang hafal Qur'an satu jus, bahkan ada yang lebih dari 5 jus, lengkap dengan qira'at dan tajwuidnya, rata-rata diantara peserta didik di sini hafal jus 30, secara tartil dan tilawah.

Sehubungan dengan masalah di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut yaitu bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI yang ada di SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya, maka penulis mendiskripsikan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran**

---

<sup>16</sup> Elva Diana, kepala sekolah SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, 09 November 2019

## **Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu al-Marhamah V Koto Kampung Dalam”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maha dalam penelitian ini penulis lebih menitik memfokuskan pada sebuah titik yaitu seberapa jauh pengaruh kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar peserta didik di SD IT al-Marhamah ini, mengingat selama ini SD IT al-Marhamah ini mempunyai prestasi di bidang Keagamaan yang cemerlang dari 31 banyak sekolah dasar yang ada di Kecamatan V Koto Kampung Dalam tentu tidak akan mungkin prestasi yang begitu baik akan dapat di peroleh begitu saja dengan cara berturu-turut, biasanya kalau secara alami suatu sekolah hanya bisa berprestasi paling sekali saja itu namanya kebetulan, atau keberuntungan, namun yang namanya keberuntungan datangnya paling sekali setahun itupun secara kebetlan saja, yang di sebut dengan faktor alami, dan setelah itu tidak akan dapat lagi sampai selanjutnya menunggu keberuntungan berikutnya.

Namun hal yang membuat penulis ingin tahu tentang keberhasilan itu perlu untuk di teliti agar lebih jelas hal-hal dan sistim serta metode atau kiat-kiat yang di gunakan dalam menyusun srtategi secara sisrematis oleh pihak sekolah, di samping hal demikian penulis lebih meneliti secara spesifik tentang bagaimana sekolah ini bisa mencapai keberhasilan dan dalam bidang keagamaan dan menjadi program unggulan dalam setiap kompetensi serta sampai dimana pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI tentang hal itu, karena ini sangat menarik dan sangat bisa untuk di terapkan di sekolah-sekolah lain juga kita ingin tahu bagai mana mereka bisa bahu-membahu menuju hasil yang cukup gemilang dalam bidang keagamaan di SD IT al-Marhamah Kampung Dalam.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

1. Batasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas supaya terfokus pada satu titik sehingga penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, supaya lebih terarah dan tidak ngambang kemana-mana sehingga permasalahan dibatasi hanya pada kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD IT al-Marhamah V koto Kampung Dalam untuk meningkatkan minat serta prestasi belajar peserta didik.

## 2. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SD IT al-Marhamah V koto Kampung Dalam dalam ?
2. Bagaimana minat dan prestasi anak didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam ?
3. Apa saja usaha guru pendidikan agama Islam Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat dan prestasi peserta didik di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam ? serta kendala di lapangan.

## **D.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi guru PAI di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam
- b. Untuk mengetahui kendala yang ditemui oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar anak didiknya padaloelajaran pendidikan agama islam (PAI)
- c. Untuk mengetahui usaha guru PAI mencari solusi dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Agama Islam (PAI )

## **E.Kegunaan Penelitian**

Secara umum penulis membagi ada dua kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi atau sumbangsih dalam bentuk pemikiran pada guru Pendidikan Agama Islam SD IT al-Marhammah V Koto Kampung Dalam dalam meningkatkan minat dan prestasi peserta didiknya.

b. Secara praktis.

Hasil dan temuan pada penelitian ini diharapkan dapat berguna secara nyata di lapangan oleh banyak pihak untuk berbagai hal diantaranya :

1. Masukan bagi SD IT Al-Marhammah terutama ibu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didiknya.
2. Dapat menjadi pegangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan prestasinya.
3. Khusus bagi penulis sendiri merupakan sebagai bahan masukan yang bersifat ilmiah sebagai upaya dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan penulis terutama yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD IT al-Marhammah V Koto Kampung Dalam.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.

##### 1. Pengertian Kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari tujuan nasional bangsa Indonesia yang salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang menempati posisi yang strategis dalam pembukaan UUD 1945.<sup>17</sup> Dalam situasi pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, guru merupakan komponen yang paling penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ini disebabkan guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Dengan perkataan lain, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkompeten. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, Satu kunci pokok tugas dan kedudukan guru sebagai tenaga profesi dengan profesional menurut ketentuan pasal 4 UU tentang guru dan dosen adalah sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sebagai *agent pembelajaran* guru memiliki peran sentral dan cukup strategis, antara guru sebagai fasilitator, motivator, pemicu, perekayasa, pembelajaran, dan menjadi inspirasi belajar bagi peserta didik. <sup>18</sup>

Kompetensi pedagogik: adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, selain itu kemampuan pedagogik juga di tunjukan

---

<sup>17</sup> Ali Imran, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), h.85

<sup>18</sup> Ibid, h. 86

dalam membantu, membimbing, dan memimpin siswa.<sup>19</sup> Kompetensi pedagogik, meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik guru sekurang-kurangnya meliputi :

- a) Pemahaman wawasan dan landasan pendidikan,
- b) Pemahaman terhadap siswa
- c) Pengembangan kurikulum dan silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Evaluasi hasil belajar
- g) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- h) Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>20</sup>

Menurut Janawi, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sekurang-kurangnya harus memiliki:

- 1) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.  
Guru harus mampu melakukan bermacam-macam pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat mendidik secara kreatif dan inovatif sesuai dengan standar kompetensi guru.
- 2) pemahaman terhadap siswa  
siswa mempunyai karakteristik tersendiri guru harus mampu untuk memahaminya dengan baik sesuai dengan kondisi siswanya, karena anak adalah subjek dalam

---

<sup>19</sup> Imam Wahyudi, *panduan lengkap uji sertifikasi guru*, ( Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h. 17-18

<sup>20</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru profesional, (pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru)*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 52

dunia pendidikan jangan dilihat sebagai objek karena anak merupakan sosok individu yang memerlukan perhatian sekaligus berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3) pengembangan kurikulum dan silabus

guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan utama dari kurikulum tersebut dan mengguakan RPP sesuai dengan muatan yang ada dalam kurikulum dan silabus.<sup>21</sup>

## 2.Karakteristik Kompetensi Dasar Guru Pendidikan Agama Islam

Karakteristik kompetensi dasar guru merupakan cerminan yang senantiasa menjadi pertimbangan seorang sosok guru, khususnya dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam, yang nota benanya mempunyai tugas yang cukup berat, dalam mengemban amanah sebagai pendidik yang diharapkan bisa berkontribusi untuk mampu mewujudkan insan kamil yang senantiasa menjadi manusia yang rahmatan lil'alamin. Adapun diantara karakter kompetensi dasar tersebut menurut peneliti adalah yaitu :

1. Menguasai bidang studi yang diajarkan, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standart kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI.
3. Mampu mengembangkan propesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Sebenarnya sebelum guru tampil di depan kelas untuk mengelola proses belajar-mengajar, terlebih dahulu harus telah menguasai bahan apa yang akan diajarkan dan sekaligus bahan-bahan apa yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar tersebut. Dengan modal penguasaan bahan tersebut, maka guru dapat menyampaikan

---

<sup>21</sup> Janawi. *Kompetensi Guru: Citr Guru Profesional*,(Bandung: Alfabeta,2012), h. 35

materi pelajaran secara dinamis, penguasaan bahan oleh seorang guru, sangat erat hubungannya dengan dengan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan bahan-bahan penunjang lainnya. Dalam kaitan ini Nana Sudjana mengatakan “ kemampuan menguasai bahan pelajaran sebagai bagian integral dari proses belajar-mengajar jangan dianggap sebagai pelengkap bagi profesi Guru, Guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya.<sup>22</sup>

Karena ini guru PAI dituntut untuk selalu belajar, baik menyangkut bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, maupun bidang studi penunjang. Penguasaan bahan oleh guru PAI akan dapat meningkatkan kepercayaan dan prestasi belajar siswa, hal ini sangat penting dalam proses belajar –mengajar, sehingga pelajaran yang disampaikan akan diperhatikan dengan baik oleh siswa. Karakteristik kompetensi profesional guru adalah : menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, yang tercermin pada kepribadian guru. Guru PAI idealnya melakukan berbagai upaya dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebab tugas dan tanggung jawan guru PAI bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, melainkan dituntut pula agar pelajaran tersebut dapat melahirkan pengetahuan, iman, dan ketaqwaan, amal shaleh, dan aklak mulia. Untuk lebih jelasnya tentang karakteristik kompetensi Guru PAI dapat di jelaskan sebagai berikut diantaranya :

#### a. Kepribadian Muslim.

Individu merupakan sebagai sistim sebagai sistem psikifisis yang menentukan caranya yang khas dalam dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kepribadian muslim seorang guru pai merupakan ciri khasnya dalam berpikir, bersikao dan berperilaku yang sejalan dengan ajaran islam karena itu, seorang guru pai harus memiliki kepribadian muslim yang baik ,separti tenang dalam berpikir, bersemangat, gembira, sabar, ikhlas, selalu berkata baik serta jujur. sikap dan perilaku demikian akan

---

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 37

berpengaruh positif dan menimbulkan minat serta perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

Dengan kaitan ini Zakiah Daradjat menjelaskan:” guru masuk kedalam kelas membawa seluruh unsur kepribadianya, agamanya, aklaknya, pemikirannya, sikapnya, dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.<sup>23</sup> Penampilan guru seperti pakaiannya, gaya bicaranya, dan cara memperlakukan anak, bahkan emosi dan keadaan jiwanya, edologi yang dianutnya dan paham yang dianut tanpa disengaja ketika ia berhadapan dengan anak didik. lebih lanjut Zakiyah Daradjat menegaskan : persyaratan ilmiah dan kemampuan mengajar dapat di nomor duakan, sedangkan yang nomor satu tidak dapat ditawarkan adalah persyaratan kepribadian. Kekurangan ilmu dan keterampilan lebih mudah memperbaiki dan meningkatkannya dan bahayanya sebatas kepada kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. akan kekurangan persyaratan kepribadian akan menyebabkan rusaknya jiwa para siswa, mereka akan menjadim orang yang berilmu, terampil akan tetapi kepribadiannya goncang tau tidak sesuai harapan.<sup>24</sup>

#### b. Mengelola Program Belajar-mengajar

Guru yang kompeten, harus mampu mengelola program belajar-mengajar, seperti merumuskan tujuan pembelajaran, dapat menggunakan proses intruksional dengan tepat, melaksanakan proses belajar-mengajar, mengenal kemampuan peserta didik dan merencanakan serta melaksanakan program remedial. Maka langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam mengelola belajar mengajar yaitu,” merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan program belajar-mengajar dengan tepat, mengenal kemampuan peserta didik dan merencanakan serta melaksanakan program remedial. Dengan demikian langkah pertama yang harus dilakukan guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Hal ini penting karena merupakan pedoman atau petunjuk praktis tentang sejauh mana kegiatan belajar mengajar, karena guru dituntut

---

<sup>23</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1991) h. 62

<sup>24</sup> Zakiyah Darajat, *Ibid*, h. 72

sebisa mungkin mengorganisir program pembelajaran yang sudah disiapkan dengan matang dan dapat disampaikan oleh guru dengan tepat dan jelas. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila komponen pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Untuk keperluan itu guru harus mengenal potensi dan kemampuan peserta didik, yang akan mengikuti proses belajar mengajar dan yang tak kalah pentingnya guru harus melaksanakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di sekolah karena pembelajaran di kelas saja tidak akan selalu mencukupi dalam meningkatkan dan menggalang potensi anak.

#### c. Menggunakan Media atau Sumber.

Kedudukan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan diperlukan sekali. Dengan media pengajaran maka penyampaian pelajaran menjadi lebih efektif, pelajaran lebih menarik, lebih interaktif, lama waktu pengajaran dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar dapat di tingkatkan, pengajaran dapat diberikan kapan atau dimanapun diinginkan, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan peran guru dapat berubah kepada arah yang positif.

Manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Media pengajaran dapat memperjelas pemberian pesan informasi sehingga dapat memperlancar atau meningkatkan proses hasil belajar.
2. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuannya.
3. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pengajaran dapat memberikan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan Guru, masyarakat dan lingkungannya misal melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang,

## 5. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Untuk memperlancar interaksi kegiatan belajar mengajar, juga diperlukan sarana-sarana kegiatan pendukung lainnya antara lain mengetahui prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Persoalan ini harus diketahui oleh guru dalam upaya meningkatkan semangat belajar bagi para siswanya. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi harus berangkat dari prinsip-prinsip dasar, yaitu keseluruhan, kesinambungan dan objektif prinsip keseluruhan maksudnya bahwa penilaian dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan secara bulat, atau menyeluruh yaitu mencakup berbagai aspek yang dapat di gambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup yang meliputi kognitif, efektif dan psikomotorik.

Sedangkan kesinambungan, bahwa evaluasi atau penilaian hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dari waktu- ke waktu atau dalam istilah lainnya disebut berkelanjutan. serta objektif yang merupakan kebaikan dari evaluasi atau penilaian yang sifatnya subjektif, artinya evaluasi dilakukan dengan senantiasa berfikir dan bertindak wajar menurut keadaan yang sebenarnya.

### d. Menyelenggarakan layanan dan bimbingan.

Dalam tugas dan peranannya di sekolah guru PAI juga pembimbing atau konselor/penyuluh, itu lag sebabnya guru PAI harus mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluh serta mampu dan mau melaksanakannya dengan penuh ikhlas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan ini hendaknya seorang guru PAI tidak hanya menyangkut pada hal-hal yang bersifat akademis seperti kognitif, afektif dan psikomotor saja, akan tetapi harus lebih dari itu seorang guru PAI harus kompeten dan mampu memberikan pelayanan tentang problem-problem pribadi siswa, sehingga dengan demikian anak didik bisa mengembangkan potensinya dengan maksimal dan semangat dalam belajar karena dia merasa tidak sendirian ketika dalam permasalahan yang di hadapinya ada guru yang bisa membantunya.

#### e. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah.

Disamping tenaga pengajar guru di sekolah, pendidik dan pembimbing, juga merangkap sebagai administrator, dengan demikian guru harus mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, sebab administrasi sekolah sangat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus dan mutlak memiliki dan memiliki administrasi sekolah untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, kondisi objektif siswa mutlak dimiliki guru terutama tentang kondisi objektif siswa seperti keadaan orang tua, status ekonominya, status anak tersebut dalam keluarga dan sebagainya sehingga dengan bekal pengetahuan tersebut seorang guru terutama guru PAI akan lebih mudah menyelenggarakan proses belajar mengajar di sekolah serta lebih objektif sesuai dengan potensi dan kenyataan yang ada.

#### f. Memberikan Penghargaan

Penghargaan merupakan bentuk motivasi yang sangat baik yang di berikan kepada siswa apabila ada siswa yang sukses dan berhasil mengerjakan tugas dengan baik atau mendapatkn prestasi terbaik dalm suatu ajang lomba pentas PAI dan lomba lainnya dan ia harus diberikan sebuah penghargaan bisa jadi dari guru maupun dari sekolah, karena penghargaan tersebut merupakan sebuah reinforcemen yang positif dan sekaligus dapat memupuk semangat dan suasana yang menyenangkan dan bisa mempertinggi gairah belajar serta dapat membangkitkan harga diri baik harga diri sekolah maupun harga diri anak peserta didik.

### 3. Implikasi Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran PAI

Kunci keberhasilan peseta didik tergantung pada diri guru dan siswa dalam menngembangkan kemampuan berupa ketarampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kekuatan kecepatan, kompleksitas, dan ketidak pastian yang saling berhubungan satu sama lain. guru menghargai dan memperhatikan perbedaan dan kebutuhan anak didiknya masing-masing.

Guru harus menguasai metode mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, juga mengetahui kondisi psikologis peserta dan psikologis pendidikan agar dapat menempatkan dirinya dalam kehidupan siswa dan memberikan bimbingan sesuai dengan perkembangan siswa.<sup>25</sup>

Guru sebelum mengelola interaksi proses pembelajaran di kelas, terlebih dahulu harus sudah menguasai bahan atau materi apa yang akan diajarkan sekaligus bahan – bahan yang berkaitan dengan itu untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menguasai materi pelajaran maka guru akan lebih mudah dalam pengelolaan kelas, selain itu guru akan menjadi lebih mudah dalam memilih strategi belajarnya agar tujuan yang mau dicapai pada materi pelajaran berhasil terwujud.

Penguasaan bahan ajar yang berkaitan dengan materi pokoknya dari ilmu – ilmu seringkali sangat dibutuhkan dalam memberikan penjelasannya. Hal ini menjadi sebuah kebutuhan di masa sekarang di mana harus informasi begitu cepat untuk diketahui siswa. Dengan memadukan materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan ilmu – ilmu lain akan bisa menjadikan proses pendidikan lebih bermakna dan semakin mudah dipahami siswa. Tidak sekedar mata pelajaran yang bernilai digunakan, apalagi kalau ditinjau lebih dalam, pemahaman tentang Islam juga beragam, sehingga tidak heran dalam memahami al-Quran dan hadis banyak sekali pendapat yang berbeda bahkan ada yang bertolak belakang.

Terhadap bahan dari ilmu lain yang ada hubungannya dengan materi pelajaran PAI, guru tidak harus tahu secara detail cukuplah gambaran umum sebagai penunjang untuk memahami materi pokoknya, ada beberapa contohnya sebagai berikut:

1. Dalam materi kelas 6 yaitu tentang Iman kepada hari kiamat dalam prakteknya agar pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami, guru banyak sedikitnya harus tahu tentang ilmu astronomi, Fisika, Biologi, Kimia, Matematika, dan lain-lain

---

<sup>25</sup>H.M. Arifin, ilmu pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), h 104

bahkan guru harus tahu juga tentang gejala-gejala atau fenomena-fenomena alam yang menjadi pemberitaan media masa baik tingkat lokal, regional, maupun global.

2. Materi tentang Iman kepada Qada dan Qadar juga untuk dapat pembelajaran lebih bermakna maka dalam penyampain contoh konkrit tidak cukup sebatas mati, rizki, dan jodoh. tetapi setidaknya guru juga tahu banyak contoh lain yang jika ditinjau dari ilmu lain akan lebih memudahkan dalam memahami dan penerapannya serta dapat meningkatkan keimanan siswa mulai dari ilmu bumi, kedokteran, sosial dan budaya termasuk juga ilmu geografi.
3. Pemahaman tentang mati suri, pada acara kick Andy yang disiarkan pada salah satu stasiun TV swasta di tanah air, pernah mengupas tentang orang yang mati suri, orang yang mati suri melibatkan warga muslim dan agama lain, sehingga akibat dari tayangan itu, timbul sedikit keganduhan dalam diri siswa dalam memahami konsep kematian, karena dari 4 orang yang ditampilkan yang pernah mati suri yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda, ternyata pengalaman mereka pun berbeda-beda pula, maka untuk menjelaskan hal tersebut, banyak sedikitnya guru perlu tahu ilmu kedokteran, anatomi dan psikologi, sehingga muara dari penjelasan mati suri masuk dalam materi Qadha dan Qadhar serta kiamat Suga. Tentunya dengan penjelasan yang menggabungkan tersebut lebih memudahkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam.

Maka oleh karena itu, perlunya guru PAI senantiasa mengembangkan wawasan keilmuan yang berhubungan langsung dengan materi pelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan yang dapat membantu pemahaman siswa, kompetensi yang perlu dimiliki diantaranya yaitu guru memperhatikan “ seni mengajar dan mendidik”, guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan yang diajarkan saja tapi juga harus memiliki harus memiliki pengetahuan tentang psikologi anak mengetahui tentang kesiapan anak belajar serta tingkat intelektual mereka.

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian minat Belajar

Minat belajar lebih mengarah pada suatu tujuan tertentu yang merupakan dorongan untuk melakukan perbuatan itu, pada dasarnya pada setiap diri manusia terdapat dorongan(motif) yang dapat mendorong manusia untuk untuk bisa berinteraksi dengan dunia luar( Manipulate and exploring motives). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar akhirnya timbullah minat terhadap sesuatu, apa yang menarik minat seseorang akan mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.<sup>26</sup>

Minat bukanlah sesuatu yang yang dimiliki seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang di kembangkan.<sup>27</sup> Para ahli psikologi mendefinisikan minat sebagai berikut:

- a. Bimo Walgito dalam bukunya Ramayulis, mengatakan Bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>28</sup>
- b. Menurut Robert dalam bukunya Muhibbin Syah, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Akan tetapi, terlepas dari masalah populer atau tidak, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.<sup>29</sup>
- c. Oemar Hamalik mendefinisikan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>30</sup>
- d. Minat menurut Yul Iskandar, adalah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu.<sup>31</sup>
- e. Menurut Chalidjah Hasan, minat adalah suatu usaha seseorang untuk menapaki atau melakukan sesuatu yang ada dalam dan luar dirinya.<sup>32</sup>

---

<sup>26</sup> Abdu Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h. 261

<sup>27</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Sosda Karya, 2013), h. 133

<sup>28</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 38

<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 151

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 14

<sup>31</sup> Yul Iskandar, *Tes Bakat, minat, Sikap dan personaliti MMPI-DG* ( Jakarta : Yayasan Darma Graha, 2004), h. 9

<sup>32</sup> Chalidjah Hasan, *Dimensi psikologi pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 2000), h. 41

Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat efektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minat. Seorang siswa yang memiliki minat dalam belajar, akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran yang diminati tersebut.<sup>33</sup> Maka, bila murid telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar, hampir cepat dipastikan proses belajar mengajar itu akan berjalan secara optimal. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah di usahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang di pelajari. Dari beberapa pengertian minat di atas, maka bisa disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang mengandung perasaan senang karena daya tarik objek sehingga individu tertentu mempunyai perhatian dan menentukan reaksinya terhadap objek tersebut.

## 2. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar

Suatu minat akan bisa timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan ada yang datang dari hati sanubari. Suatu minat yang besar pada sesuatu adalah modal yang besar, maksudnya untuk mendapatkan benda atau tujuan yang diminati untuk dapat tercapai. Minat belajar akan timbul dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memproleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.<sup>34</sup>

Menurut Bethard, “minat” timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja dengan perkataan lain minat adalah penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Namun menurut Ngalim Purwanto, dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan individu terhadap dunia luar, lama kelamaan timbulah minat terhadap

---

<sup>33</sup> Basyiruddin Usman, *metodologi pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), h. 8

<sup>34</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta :Rineka Cipta, 2001), h. 56-57

sesuatu.<sup>35</sup> namun menurut Chalidjah Hasan, minat bisa timbul dengan adanya gejala sebagai berikut :

- a. Dorongan
- b. Keinginan
- c. Hasrat
- d. Kecendrungan
- e. Kemauan.<sup>36</sup>

Namun secara ilmiah minat yang ada pada seorang individu menjadi kekuatan pribadinya dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan apa yang diinginkan, berdasarkan timbulnya minat, minat dapat dibedakan menjadi dua bagi macam yaitu:

- 1) Minat primitif, yaitu minat yang timbul disebabkan kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau senang, kebebasan dalam beraktifitas dal lain-lain.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, merupakan minar yang timbul karena adanya proses belajar, minat ini tidak langsung berhubungan dengan diri kita, misalnya minat belajar, pengalaman yang didapatkan didalam masyarakat atau lingkungan. minat adalah unsur penting dalam dimensi psikologi untuk dikembangkan dalam pengembangan dan pembinaan kepribadian seseorang<sup>37</sup>

### 3. Macam-macam Minat Belajar

Para ahli psikologi menggolongkan minat yang ada pada diri manusia atau organisme lainnya kepada beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing :

a. Sartain membagi minat menjadi dua golongan diantaranya sebagai berikut:

- 1) , *Physiological drive*

---

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.56.

<sup>36</sup> Chalidjah Hasan, Op. Cit, h.41-42

<sup>37</sup> Ibid, h.41-42

Artinya dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah, seperti lapara, haus, dan sebagainya.

2) *Social Motives*

Ialah dorongan –dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain serta masyarakat, umpamanya ingin selalu berbuat baik, dan sebagainya. Namun individu punya minat untuk belajar dan berprestasi supaya mendapatkan penghargaan dari lingkungan.<sup>38</sup>

b. Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Minat intrinsik, minat yang berhubungan dengan aktifitas tertentu contohnya seseorang senang atau cinta dengan suatu ilmu pengetahuan atau pekerjaan yang bukan karena ingin dipuja namun dia tetap melakukan itu.
- 2) Minat ekstrinsik, merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari sesuatu kegiatan, apabila tujuan tersebut telah tercapai bisa terjadi minat itu hilang.

Berdasarkan cara mengungkapkannya minat bisa dibedakan menjadi empat diantaranya:

- 1) *Expressed interest* adalah diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menuliskan kegiatan seperti tugas baik bukan tugas yang disenangi atau tidak disenangi maka dari hasil dapat diketahui minat.
- 2) *Manifest Interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan mengoperfasiya atau melakukan secara langsung terhadap kegiatan- kegiatan yang dilakukan subjek atau diketahui hobinya
- 3) *Tested Interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan maka hasilnya akan menunjukkan minat sesuatu

---

<sup>38</sup> Ngalim Purwanto, Op.Cit, h.62

- 4) *Inventoried Interest*, yaitu minat yang diungkapkan menggunakan alat-alat yang distandarisasi Yang berisi pertanyaan pada subyek apakah senang atau tidak terhadap sesuatu kegiatan atau objek yang ditanyakan.<sup>39</sup>

#### 4.Fakor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong untuk keberhasilan belajar peserta didik adalah minat yang tinggi, ia tidak akan muncul sendirinya namun dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan minat belajar, menurut Slameto faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya faktor interen dan eksteren.faktor interen datang dari individu sedangkan faktor eksteren yang ada diluar individu.<sup>40</sup>

Sementara menurut Nana Syaodih Sukmadinata, usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor bisa dan luar diri individu dan dari dalam diri individu dengan menyangkut sisi jasmaniah maupun rohaniah. Sementara faktor-faktor lingkungan yaitu menyangkut faktor fisik maupun sosial-fisikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat<sup>41</sup>menurut Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, seperti makan, ingin tahu, seks.makan akan mendorong minat untuk bekerja dan mencari penghasilan.
- b. Motif sosial akan menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu pekerjaan tertentu, seperti minat terhadap pakain akan timbul karena ingin untuk dapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang memperoleh kesuksesan pada ssuatu kegiatan akan menimbulkan

---

<sup>39</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.265-268

<sup>40</sup> Tohirin, Op.Cit,h.126

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan*(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2005),h.162-163

keingin untuk belajar, anak yang berminat pada sesuatu kegiatan maupun belajar dia akan berusaha dengan giat dengan mencapai tujuan yang diinginkannya.

## 5. Fungsi dan Peranan Minat dalam Belajar

Adapun fungsi dari minat belajar itu adalah:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat.
- b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu
- c. Membantu memenuhi kebutuhan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka jelaslah bahwa minat sangat bertalian dengan suatu tujuan. semakin bernilai suatu tujuan bagi individu maka semakin kuat jugalah minatnya. adapun beberapa fungsi minat menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut:

- a. Minat itu mendorong individu untuk berbuat atau bertindak berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Minat itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
- c. Minat itu menyeleksi perbuatan seseorang. maksudnya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.<sup>43</sup>

Sedangkan fungsi dari minat dalam belajar yaitu sebagai satu sistematisa usaha dalam memenuhi kebutuhan dalam menjaga kepribadian seseorang serta perasaan senang, dalam hal ini akan memperkuat minat terhadap aktifitas tersebut, sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat seseorang terhadap suatu hal. Minat peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap,

---

<sup>42</sup>. Basyiruddin Usman, Op.Cit.,h.19

<sup>43</sup>. Ngalim Purwanto Op.Cith.70-71

minat bisa menjadi sumber motivasi yang kuat individu.<sup>44</sup> dari sisi itu sangat jelaslah bahwa minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban bagi peserta didik untuk duduk dikelas dan menuntun peserta didik dalam belajar karena disebabkan fungsi dan peran minat sangat menentukan bagi setiap individu peserta didik.

### **C.Prestasi Belajar**

#### **1. Hakekat Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu kata prestasi dan kata belajar, yang mana katantersebut saling berkaitan antara keduanya namun mempunyai pengertian yang berbeda. Oleh sebab itu, sebelum mengulas lebih dalam tentang prestasi belajar, terlebih dahulu kita telusuri kata tersebut satu persatu, supaya kita tahu pengertian yang sebenarnya, berikut pengertian prestasi belajar menurut Djamarah prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Mas'ud Abdul Dahar dalam Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja.<sup>46</sup>

Dari pengertian yang tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya hampir sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan, maka dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptaan, yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jelas melalui jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun secara kelompok dalam suatu bidang.

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai

---

<sup>44</sup>.Chalidjah Hasan, Op.Cit.h.41

<sup>45</sup>Djamarah,*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,( Surabaya : Usaha Nasional,1994), h. 19

<sup>46</sup>.Ibid, h. 21

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>47</sup> Secara sederhana dari pengertian tadi, sebagaimana yang dikemukakan di atas dapat dipahami tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu, sedangkan menurut Nurkencana mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.<sup>48</sup> Prestasi belajar kadang disebut juga hasil belajar, artinya apa yang telah diperoleh atau dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang mencakup aspek Kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>49</sup>

Prestasi siswa dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar itu karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Menurut Hadri Nawawi prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.<sup>50</sup> Menurut Umar Numalik untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar peserta didik maka perlu diadakan pengukuran secara:

- a. Evaluasi adalah mengukur kegiatan yang di rancang untuk mengukur prestasi belajar (valuevesmen) siswa sebagai hasil dari nilai prestasi siswa.
- b. Pengukuran berkenaan dengan pengumpulan data deskripsi tentang peserta didik atau tingkah laku peserta didik, dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma.<sup>51</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari

---

<sup>47</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003). h. 2

<sup>48</sup> Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2005), h. 62

<sup>49</sup> Tohirin, *Op.Cit* , h. 151

<sup>50</sup> Hadri Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta : Galio Indonesia, 1998, ), h. 100

<sup>51</sup> Oemar Malik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. (Bandung: Nursiko, 2008), h. 140

materi pembelajaran, yang di nyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah melalui proses belajar-mengajar, namun tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dapat diketahui melalui evaluasi atau penilaian hasil belajar.

## 2. Faktor Penunjang Prestasi Belajar

### a. Faktor dari dalam diri siswa (interen)

Sehubungan dengan faktor interen ini ada tingkat yang perlu dibahas menurut Slameto yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor keturunan.<sup>52</sup>

#### 1. Faktor jasmani

Dalam faktor jasmani ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

##### a) Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika keadaan kesehatannya lemah dan kurang darah atau pun ada gangguan kelainan hal inderanya

##### b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, cacat ini berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, patahtangan lumpuh, dan lain-lain<sup>53</sup>

#### 2. Faktor psikologis

Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

##### a. Intelegensi

---

<sup>52</sup> Slameto, Opcit, h.51

<sup>53</sup> Ibid, h.33

Slameto mengemukakan bahwa intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.<sup>54</sup>

#### b. Perhatian.

Menurut Alghazali dalam Slameto bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa, jiwa itu pun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal sekumpulan objek.<sup>55</sup> Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa belajar dengan baik, usahakan buku pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.

#### c. Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto bahwa bakat adalah *decapacity learn* dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini akan teralisasi pencaaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.<sup>56</sup>

#### d. Minat

Menurut Jersild dan Taisch dalam Nur Kencana minat adalah menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas.

#### e. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang timbul dalam diri seseorang untuk tertarik melakukan sesuatu dengan lebih semangat dan terarah pada suatu titik tertentu sehingga terciptanya suatu gambaran yang akan dicapai.

#### f. Kematangan.

---

<sup>54</sup> Ibid, h. 56

<sup>55</sup> Ibid, h.56

<sup>56</sup> Ibid., h. 57

Menurut Slameto bahwa kematangan adalah suatu tingkah laku yang dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.<sup>57</sup> Berdasarkan pendapat maka kematangan adalah kesiapan dari organ tubuhnya, apabila ini dalam diri makhluk telah tercapai maka kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing semakin siap, kematangan itu datang atau tiba dengan sendirinya pada waktunya, sehingga dalam belajarnya akan lebih berhasil ketika anak itu telah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar.

#### g. Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever seperti yang dikutip oleh Slameto adalah “prepare to respon or react” artinya kesiapan untuk memberikan respon atau reaksi.<sup>58</sup> Jadi, dari penpat diatas dapat diartikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat berdampak positif bilamana dimana siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik.

#### h. Faktor kelelahan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani sebagaimana dikemukakan oleh Slameto sebagai berikut :

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan tubuh untuk membaringkan tubuh. kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. sedangkan kesehatan rohani dapat menjadi penguat tubuh akan memberikan yang positif dalam mencerna materi pembelajaran<sup>59</sup>

#### b. Faktor yang Berasal dari luar (eksternal)

---

<sup>57</sup> Oemar Malik, Opcit h. 58

<sup>58</sup> Ibid, h. 59

<sup>59</sup> Slameto, Opcit., h.59

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>60</sup>

#### 1) faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga pengertian orang, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

##### a) .Cara Orang Tua Mendidik

Cara orangtua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.<sup>61</sup> Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara. Dari pendapat ini dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap sikap belajarnya.

##### b) .Relasi Antar Anggota Keluarga

Menurut Slameto bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya.<sup>62</sup> Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Wujud dari relasi apakah ada kasih sayang atau kebencian sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh dan sebagainya.

##### c) .Keadaan Keluarga

Menurut Hamalik mengemukakan bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk keluarga yang

---

<sup>60</sup> Ibid, h.80

<sup>61</sup> Ibid, h.81

<sup>62</sup> Ibid, h.84

dapat menimbulkan perbedaan individual seperti kultur keluarga, pendidikan orangtua tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua sikap keluarga terhadap masalah realitas kehidupan.<sup>63</sup> Berdasarkan pendapat diatas bahwa keadaan keluargadapat mempengaruhi prestasi belajar anak, sehingga faktor inilah yang menentukan, pengetahuan kepada anak untuk dapat menimbulkan presatasi, inilah sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang di dicapai oleh anak itudapat dipengaruhi oleh orang tua, untuk pendidikan yang kurang ilmu pengetahuannya. Pengertian orang tua menurut Slameto bahwa anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas –tugas rumah kadang –kadang anak mengalami lemah semangat, dan orangtua wajib memberikan perhatian dan dorongansedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialami nya<sup>64</sup>

d) .Kedudukan ekonomi keluarga

Menurut Slameto bahwa keadaan ekonomi keluarga era hubungannya dengan prestasi belajar anak<sup>65</sup> anak yang sedang belajar selain mempengaruhi kebutuhan pokoknya misalnya makan, pakain, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas, beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluargaterhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.<sup>66</sup> Berdasarkan pendapat diatas, bahwa keadaan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, sehingga faktor inilah yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap, dan pemahamannya, sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

e) .latar belakang kebudayaan

---

<sup>63</sup> Oemar Hamalik, Opcid, h. 100

<sup>64</sup> Slameto opcid h. 64

<sup>65</sup> Ibid, h. 51

<sup>66</sup> Oemar Hamalik....Opcit, h. 160

Tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam keluarga sangat mempengaruhi sikap anak dalam belajar.<sup>67</sup> Oleh karena itu perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, supaya dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal.

f) . Suasana Rumah

Suasana rumah sangat mempengaruhi hasil belajar hal itu sesuai dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa suasana keluarga dirumah tempat anak-anak berada dan juga belajar, sehingga suasana rumah yang gaduh, bising dan sembrawat tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar.<sup>68</sup> Suasana ini akan dapat terjadi pada keluarga yang besar dan banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga yang lain yang menyebabkan anak bosan tinggal dirumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajar anak menjadi kacau dan prestasinya rendah.

g) . Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru memberikan pelajaran, alat-alat pendukung pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru, dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan dapat dirinci sebagai berikut:

1) .Guru dan cara mengajar

Menurut Purwanto faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting dimana sikap dan kepribadian guru, serta tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pelajaran itu kepada anak-anak didik sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.<sup>69</sup> Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Djamarah mengajar pada hakikatnya adalah proses, yaitu proses

---

<sup>67</sup>Roestiyah.NK., *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 156

<sup>68</sup> Slameto, Op.cit, h.63

<sup>69</sup> Ngilim Purwanto, *Pisikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 104

mengatur,menorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didikmelakukan proses belajar.<sup>70</sup>

Dalam kegiatan belajar,guru berperan sebagai pembimbing dengan peranya itu,guru harus berusaha menghidupkan dan memberi motivasi,ada terjadi proses interaksi yang kondusif.dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan mudah dimengerti oleh anak didiknya,baik dalam menggunakan model,teknik maupun metode,dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar disekolah

## 2) .Media pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil yang sempurna media pembelajaran sangatlah efektif dan mempunyai pera peting dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media maka sangat membantu guru dalam menyampaikan mata pembelajaran apalagi pada zaman sekarang ini dunia telah terbuka lebar.

## 3) Alat-alat pembelajar

Alat pembelajar sangat membantuuntuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam belajar,alat alat belajar suatu hal yang tidak kalah penting dalam meningkatkanprestasi belajar siswa, seperti perpustakaan,laboratorium dan sebagainya.menurut Purwanto menjelaskan bahwa sekolah yang cukup memiliki alat-alat perlengkapan untuk belajar,ditambah dengan caraguru mengajar yang baik,kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu akan mempermudah dan mempercepat belajar anak<sup>71</sup>

## 4) .Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yangyang di berikan kepada siswa,

---

<sup>70</sup>Djamarah,Op.cit,h.39

<sup>71</sup> Ngalim Purwanto,Op.cit ,h.105

Kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bhn pelajaran itu. Menurut Slameto bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa.<sup>72</sup>

#### 5) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah itu bisa di pagi hari, siang dan sore, bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.<sup>73</sup>

#### 6) Interaksi guru dan murid

Menurut Roestiyah bahwa guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara intim, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.<sup>74</sup> Oleh karena itu siswa merasa jenuh dari guru, maka mereka segan berpartisipasi secara aktif di dalam belaaajar.

#### 7) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar.<sup>75</sup> Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tatatertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain.

#### 8) Media pendidikan

Kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar anak dalam jumlah yang besar pula.<sup>76</sup> Media pendidikan inimisalnyaseperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium,

---

<sup>72</sup>Slameto, Op.Cit., h. 67

<sup>73</sup> Ibid, h. 68

<sup>74</sup>Roestiyah, Op,Cit.,h.151

<sup>75</sup>Slameto, Op.Cit., h. 67

<sup>76</sup>Roestiyah, Op.Cit.,h. 152

atau media lainnya yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar dengan optimal.

### c. Faktor lingkungan masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah, dan cara hidup di lingkungan keluarganya.

#### 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Menurut Slameto dia mengatakan bahwa kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.<sup>77</sup> Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misal berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan, dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih bila tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

#### 2. Teman bergaul

Anak perlu bergaul dengan anak lainnya, untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu di jaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk perangnya, perbuatan tidak baik berpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul. menurut Slameto agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek perangnya pasti mempengaruhi sifat buruknya juga, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.<sup>78</sup>

#### 3. Cara hidup lingkungan

Cara hidup tetangga di sekitar rumah dimana anak tinggal, besar sekali pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak. Hal seperti ini misalnya anak-anak tinggal

---

<sup>77</sup>Slameto, Op.Cit., h. 70

<sup>78</sup>Roestiyah, Op.Cit, h. 73

di lingkungan orang-orang yang wajib belajar, secara langsung anak tersebut akan terbawa rajin juga tanpa disuruh.

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.

Guru PAI menempati kedudukan yang sangat terhormat di tengah-tengah masyarakat. Kewibaannya menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru PAI diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Lebih berat lagi mengemban tanggung jawab moral. Sebab tanggung jawab guru PAI tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. pembinaan yang harus di berikan tidak hanya secara kelompok (klasikal), akan tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi diluar sekolah sekalipun. Oleh karena itu tepatlah apa yang dikatakan oleh N.A.Ametembun, bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>79</sup>

Interaksi antara guru dan siswa atau pendidik dengan terdidik akan terjalin dalam situasi pendidikan atau pengajaran. Interaksi ini sesungguhnya merupakan interaksi antara dua kepribadian, yaitu kepribadian guru sebagai orang dewasa dan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang mencari bentuk kedewasaan.

Kedudukan guru sebagai pengajar dan pembimbing tidak bisa di lepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat mempengaruhi peranannya pendidik dan pembimbing. Dalam mendidik dan membimbing para siswa tidak hanya dengan bahan yang ada sampaikan atau dengan metode-metode penyampaian yang digunakannya.

---

<sup>79</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dan Interaktif Edukatif*,(Jakarta: Rineka Cipta,2000), h. 32

Tetapi dengan seluruh kepribadiannya mendidik dan membimbing tidak hanya terjadi pada interaksi formal, tetapi juga dalam interaksi informal. Tidak hanya diajarkan tetapi juga di tularkan. Pribadi guru juga merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya, dan perannya sebagai pendidik pengajar dan pembimbing.

Guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru, sepetihalnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral. Untuk aspek kepribadian tersebut terinteraksi membentuk suatu kesatuan yang utuh, yang memiliki ciri-ciri yang khas. Integritas dan ke khasan ciri-ciri individu terbentuk sepanjang perkembangan hidupnya. Yang merupakan hasil perpaduan dari ciri-ciri dan kemampuan bawaan dengan memperoleh dari lingkungan dan pengalaman hidupnya.

Seperti halnya pribadi-pribadi yang lain, pembentukan pribadi guru. Dipengaruhi faktor-faktor yang berasal dari lingkungan keluarganya. Sekolahnya tempat ia dulu belajar, masyarakat sekitar, serta kondisi dan situasi sekolah dimana ia sekarang berkejadengan tidak mengabaikan pengaruh lingkungan yang lain, besar sekali pengaruh dari peranannya sebagai tenaga pendidik. Pekerjaan guru PAI adalah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap membaik dari murid sesuai kepribadian anak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan di dalam kelas saja. Dengan kata lain, tugas dan tanggung jawab guru PAI dalam membina murid tidak terbatas pada prosrs belajar mengajar saja.

Fungsi sentral guru adalah mendidik (fungsi education).fungsi sentral ini sejajar dengan atau dalam melkukan kegiatan belajar mengajar(fungsi instuctional) dan kegiatan pembimbing bahkan dalam kegiatan tingkah lakunya dalam berhadapan dengan murid(interacsio educatif) senantiasa terkandung fungsi mendidik. Guru PAI pun harus mencatat dan melaporkan pekerjaannya itu kepada berbagai pihak yang berkepentingan atau sebagai bahan yang dapat digunakan sendiri untuk meningkatkan efektivitas pekerjaannya(sebagai umpan balik), yang terakhir ini di kenal sebagaitugas administerasi (fungsi manajerial).

Mengingat lingkup pekerjaan guru seperti yang dilakukan di atas, maka tugas dan tanggung jawab guru PAI itu meliputi tugas dan tanggung jawab pendidikan dan pengajaran, tugas dan tanggung jawab bimbingan dan penyuluhan, serta tugas dan tanggung jawab administrasi (manajer kelas). Guru mempunyai peraturan ganda sebagai pengajar dan pendidik. Peran tersebut bisa dilihat perbedaannya, namun tidak bisa di pisahkan. Tugas utama sebagai pendidik adalah pendidik adalah membantu mendewasakan anak dewasa secara psikologis, sosial, dan moral. Dewasa secara psikologis berarti individu telah bisa berdiri sendiri tidak tergantung pada orang lain, juga telah mampu bertanggung jawab atas segala perbuatannya mampu bersikap objektif. Dewasa secara sosial berarti telah mampu menjalin hubungan sosial dan bekerja sama dengan orang dewasa lainnya telah mampu melaksanakan peran-peran sosial.

Dewasa secara moral, yaitu telah teguh dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang menjadi pegangannya. tugas utama guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, efektif dan psikomotorik, melalui menyampaikan pengetahuan, cara memecah masalah. Latihan-latihan efektif dan keterampilan. pada waktu guru menyampaikan pengetahuan, tidak mungkin terlepas dari upaya mendewasakan anak, dan upaya mendewasakan anak tidak mungkin dilepaskan dari mengajar (menyampaikan pengetahuan, dan lain-lain) keduanya sukar untuk dipisahkan, pada suatu saat mungkin peranannya sebagai pendidik lebih besar sedang pada saat lain perannya sebagai guru lebih besar.

Guru sebagai pendidik terutama berperan dalam menanamkan nilai-nilai yang merupakan ideal dan standar dalam masyarakat sebagai pendidik guru bukan hanya penanam dan pembina nilai-nilai. Tetapi ia juga berperan sebagai model, sebagai contoh suri tauladan bagi anak-anak. Oleh karena itu tidak heran apabila banyak tuntunan yang diarahkan kepada guru.

Semua nilai-nilai baik yang ada dalam masyarakat, dituntut untuk dimiliki oleh seorang guru. Masyarakat seringkali menilai sebagai suatu yang kurang pada tempatnya

apabila guru melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keguruan seperti ngojek, narik becak, dan berdagang sayur. Guru dipandang sebagai contoh nyata manifestasi nilai yang ada dalam masyarakat. Guru sebagai pengajar dipandang sebagai ekspert, sebagai ahli dalam bidang ilmu yang diajarkan, para siswa dan masyarakat menilainya dan mengharuskan guru mengetahui dan menguasai suatu hal tentang agama yang diajarkan. Ia tidak boleh keliru atau salah dalam menyampaikannya. Sebagai pengajar juga guru dipandang ahli. Sebagai pembimbing guru lebih suka kalau mendapat kesempatan menghadapi sekelompok atau sekumpulan murid-murid dalam interaksi belajar mengajar yang memberi dorongan dan menyalurkan semangat menggiring mereka. Sehingga mereka dapat melepaskan diri dari ketergantungannya kepada orang lain dengan tenaga sendiri.

Guru PAI juga bertugas sebagai tenaga administrasi, namun bukan berarti sebagai pegawai kantor, melainkan sebagai pengelola kelas (manajer kelas) dalam interaksi belajar-mengajar. Meskipun masalah pengelolaan ini dapat dipisahkan dari masalah mengajar dan bimbingan, tetapi tidak seharusnya dapat dengan mudah diidentifikasi. Sesungguhnya ketiga hal itu saling berhubungan dan tidak terpisahkan dari mengajar ini sendiri.

Adapun yang menjadi konsekuensi dari pengelolaan yang baik adalah meningkatkan prestasi guru dan meningkatkannya efektivitas dari situasi belajar-mengajar. Jika segi-segi intruksional dan kurikuler telah berjalan lancar, masalah pengelolaan amat dipengaruhi oleh hal-hal yang timbul pada kenyataan sehari-hari, sedangkan masalah kurikulum dan proses belajar-mengajar dapat direncanakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Terdapat dua aspek dari masalah pengelolaan yang perlu mendapat perhatian, yaitu: pertama, membantu perkembangan murid sebagai individu dan kelompok; kedua, memelihara kondisi kerja dan kondisi belajar yang baik dalam maupun diluar kelas.

Sekurang-kurangnya yang harus diperoleh oleh guru secara terus-menerus, ialah: suasana keagamaan, kerja sama, rasa persatuan, dan perasaan puas pada

murid ,terhadap pekerjaan dan kelasnya.dengan terjadinya pengelolaan yang baik maka guru akan lebih mudah mempengaruhi murid di kelasnya dalam rangka pendidikan dan pengajaran agama islam<sup>80</sup> meliputi iman (Akidah), Islam (syariat, dan ihsan (Aklak, ertika, dan tasauf). Tujuan pokoknya adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu menjadi kalifah Allah yang akram (mulia) yang berarti lebih bertaqwa kepada Allah dan yang salih dalam arti mampu mengelola, mengembangkan dan melestarikan alam. Fungsi sebagai khalifah pertama : ibadatullah baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, dimana di dalam komunitas berbangsa, mereka juga di tuntut oleh ajaran Islam untuk memberikan manfaat kepada orang lain dalam kerangka ibadah sosial. Fungsi kedua Imaratul Ardli, yakni membangun bumi ini dengan berbagai upaya untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan hidup sebagai sarana melakukan ibadah dalam rangka mencapai tujuan hidupnya, yakni sa'aadatudarain.<sup>81</sup>

Selain itu, dari sudut pandang yang lain. Pendidikan keagamaan merupakan manifestasi dari upaya peningkatan kualitas kemanusiaan sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha Esa. Berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab.

Guru PAI diposisikan untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan optimal. Yang dapat membawa keberhasilan dalam mendidik sehingga tercapailah visi pendidikan agama, yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki kepribadian yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Dan tercapai pula misi yaitu tertanamnya nilai-nilai aklak yang mulia dan budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari. Disinilah terlihat peran suci guru

---

<sup>80</sup> Ibid,h. 267

<sup>81</sup> MA.Sahal mahfudh, *Nuansa Fighih Sosial*,(Yogyakarta: LkiS,1994), h. 325 -326

tidak hanya diukur dengan intelektual saja tetapi juga memiliki tanggung jawab dan manajemen yang bagus dalam mengelola pembelajaran.<sup>82</sup>

Kedudukan dan peran guru di lingkungan pendidikan Formal (sekolah) merupakan posisi kunci terhadap keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Guru lah yang mempunyai tugas pokok mencerdaskan peserta didik di sekolah tersebut, karenanya, seorang guru dituntut harus se profesional mungkin.<sup>83</sup>

Termasuk profesional disini, seorang guru harus menguasai terhadap materi pembelajaran yang diampu sesuai kompetensi. Untuk mendukung proporsi ini dapat dilihat bahwa di dalam lingkungan pendidikan formal, peran guru sangat dominan dalam pendidikan siswa. Di banding dengan faktor lain seperti kurikulum, sarana dan prasarana. Ringkasnya untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan akan lebih bagus ditentukan oleh faktor guru.

Karena begitu pentingnya faktor guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar, Abdurrahman Mas'ud mencatat bahwa secara konvensional ada tiga kualifikasi dasar sebagai berikut :

...Menguasai materi, antusiasme dan penuh kasih sayang (loving) dalam mengajar dan mendidik.meskipun loving merupakan kualifikasi yang paling belakang dalam konsep humanisme religius. Sesungguhnya harus ditempatkan pada urutan pertama... misi utama guru adalah enlightening “ mencerdaskan bangsa” (bukan sebaliknya membodohkan masyarakat), mempersiapkan anak didik sebagai individu yang bertanggung jawab.... proses pencerdasan harus berangkat dari pandangan filosofis guru bahwa anak didik adalah individu yang memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan. Di dunia barat, kemampuan ini berhasil di kembangkan sedemikian rupa sebagai mega skil (kemampuan hebat).<sup>84</sup>

Mendidik anak atau peserta didik untuk menjadi cerdas baik cerdas secara spritual maupun intelektual membutuhkan guru yang mempunyai kemampuan yang

---

<sup>82</sup>Departemen Agama RI, *kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta :Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam,2003), h. 24

<sup>83</sup> N.A.R. Tilaar,*Membenahi Pendidikan Nasional*,(Jakarta : Rineka Cipta,2001), h. 89-91

<sup>84</sup>Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Pendidikan Nondikotomik,Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*,( Yogyakarta :Gama Media,2002), h. 194

memadai, yang biasa disebut guru profesional atau guru yang berkompoten kapabel. Mengapa demikian ? karena berhasil tidaknya peserta didik menjadi insan yang intelektual tergantung pada kualitas dan kapabilitas guru yang mengajarnya.

Dari penjelasan diatas dapatlah di jelaskan bahwa sebenarnya tugas dan tanggung jawab guru PAI sangat luas, tidak hanya di batasi oleh dinding sekolah, namun juga di luar sekolah. sebab, seorang guru PAI memiliki tanggung jawab sebagai pembimbing moral.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi peserta didik dalam berbagai Bidang ilmu dan keterampilan karena kemampuan anak atau peserta didik adalah ujung tombak dalam pendidikan karena pendidikan itu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka langkah-langkah untuk kearah itu akan selalu di lakukan maka untuk meningkatkan kemampuan anak peserta didik perlu terlebih dahulu meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru terlebih dahulu, karena guru lah yang bekerja dalam melakukan proses itu.

Maka untuk mengukur kemampuan atau kompetensi guru perlu adanya penelitian \, dengan tujuan untuk dapat engetahui dampai dimana kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, dan saya pun tertarik untuk melakukan penelitian itu untuk dapat mengukur kemampuan atau kompetensi guru PAI di sebuah sekolah swasta di V Koto Kampung Dalam, dan pilihan saya jatuh pada sebuah sekolah Swasta yaitu SD IT al- Marhammah, dengan judul penelitian saya yaitu “ **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi di SD IT al-Marhammah**” saya bukan tidak beralasan untuk meneliti ini karena SD IT ini termasuk baru berdiri dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain namun prestasinya luar biasa dan selalu melejit terutama pada prestasi bidang keagamaan diantara nya juara umum selalu dari setiap pentas PAI yang kami selenggarakan dan belum pernah dilepaskannya sampai

saat ini. Sebenarnya banyak penelitian- penelitian yang sama yang pernah dilakukan oleh orang lain, diantara penelitian yang relevan itu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Revi Asneli**, lulusan pasca Sarjana Universitas Islam Indonesian Yogyakarta, beliau melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul penelitian “**strategi supervisor dalam meningkatkan profesional guru PAI di sekolah dasar di kabupaten Padang Pariaman sumatera barat**” dalam penelitiannya Revi Asneli lebih mengarahkan penelitiannya pada strategi supervisor atau pengawas guru PAI(PPA ) namun pada dasarnya penelitiannya tetap bermuara pada peningkatan kompetensi guru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh **Naziroh**, dia adalah mahasiswa pasca sarjana Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung, beliau melakukan penelitian pada tahun 2018 dalam sebuah tesis dengan judul”**Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN 02 kota Karang Bandar Lampung**” dalam penelitian ini Naziroh lebih terarah pada penelitiannya dalam meneliti kemampuan guru yang ada dalam lingkungan sekolah SDN 02 kota Karang Bandar Lampung, sehingga bagaimana hubungannya dengan peningkatan minat dan prestasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara **Rizal Khoirul Anas**, tahun 2017 mahasiswa Pasca sarjana IAIN Tulung Agung Jawa Timur dengan judul tesesnya “ **Kompetensi Guru Akidah Aklak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada MTsN Nantru jawa timur**” dalam penelitiannya saudara Rizal Khoirul Anas meneliti 4 kompetensi guru diantaranya kompetensi, pedagogic, profesional, kepribadian dan sosial, dan bagaimana hubungannya dengan peningkatan prestasi peserta didik apakah berbanding lurus atau tidak. Karena sebelum melakukan penelitian MTsN Ngantru mempunyai prestasi yang gemilang dan menjadi sekolah favorit di daerahnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh saudara **Wahyu Eko Saputro** mahasiswa pasca sarjana UIN Raden Intan Lampung melakukan penelitian pada tahun 2016, dia

melakukan penelitian di SMK N 1 Terbanggi Besar, Lampung Tengah Propinsi Lampung, dengan judul tesisnya: **“Peran Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMKN 1 terbanggi Besar Lampung Tengah.”** Dia lebih menyoroti masalah kemampuan individu dari masing-masing guru perbidang studi kemudian dia menghubungkannya dengan kemampuan peserta didik dari bidang-bidang yang diampu, dia tidak menggabungkannya secara global namun secara parsial dari masing-masing perkemampuan profesionalan guru dan pengaruhnya terhadap prestasi anak didik.

Sebenarnya banyak penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa maupun akademika yang berkairtan dengan kemampuan guru atau kompetensi guru tersebut, namun penulis tidak bisa mengurai satu persatu, sehingga penulis mencukupkan dua contoh saja penelitian yang relevan dan pernah dilakukan sebelumnya sebelum penulis melakukan hal yang sama.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini dilakukan pada sebuah sekolah dasar swasta milik yayasan al-Marhammah yang bernama lengkap **Sekolah Dasar Islam Terpadu al-Marhammah (SD IT al-Marhammah)** yang terletak di Korong Tobah, Kenagarian Campago Selatan Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman propinsi Sumatera Barat. Dengan meneliti prestasi sekolah ini selama 3 tahun kebelakang sementak tahun pelajaran 2017/2018 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020, dengan mengumpulkan seluruh dokumen-dokumen terkait dengan rentan waktu tersebut, serta dikuatkan dengan observasi langsung penulis kelokasi sekaligus didukung dengan wawancara dengan semua unsu-usur terkait,

#### **B. Latar Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini yaitu penelitian kualitatif, maka penulis melakukan pendekatan kualitastf deskriptif. Artinya penulis melakukan penelitian ini dari beberapa data yang dikumpulkan dan bukan dalam bentuk hitungan angka namun diambil darilaporan hasil wawancara, tinjauan di lapangan, hasil rapat, dokumen resmi lainnya. ini adalah pendekatan dalam bentuk proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk dapat mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru pendidikan Agama Islam di SD IT al-Marhammah, dan bagaimana pengaruh kompetensi pedagodik tersebut terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar anak didik di SD It al-Marhammah tersebut.

Menurut Boglan dan Taylor, dia mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian dengan menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang kita amati.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Lexi. J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung,:Remaja Rosda Karya,2000), h. 4

Pendekatan kualitatif di gunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi berhubungan dengan apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap inti penelitian. Penelitian kualitatif ini mempunyai karakteristik diantaranya : lebih bersifat ilmiah, menggunakan manusia untuk alat (instrument) menganalisa data secara induktif, deskriptif, lebih memengutamakan proses dari pada hasil, mempunyai batas yang di tentukan, lebih Fokus, mempunyai kreteria tertentu dalam keabsahan data, kerangka penelitian bersifat sementara, serta hasil penelitian dirindingkan dan disepakati secara bersama.<sup>86</sup>

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (field research), disamping penelitian yang dilakukan ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau pun masyarakat.<sup>87</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu memahami apa yang di pelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi pencatat sedetil-detil berdasarkan kejadian tersebut, artinya seorang peneliti pada penelitian kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.<sup>88</sup>

### **C. Metode dan Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode atau alat untuk mengumpulkan data waktu penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, ada beberapa metode yang penulis guakan antara lain:

#### 1.wawancara (interview)

---

<sup>86</sup> Ibid, h.13

<sup>87</sup> Cholil Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 46

<sup>88</sup> Sudarmawan Danim, *Melalui Peneliti Kualitatif,Rancangan Metodologi,Persentasi,dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*,(Bandung:Pustaka Setia,2002), h. 51

Wawancara yaitu sebuah diajog yang dilakukan oleh seorang peneliti sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari sumbernya.<sup>89</sup> Maka oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung pihak-pihak terkait, terutama yang terkait langsung dengan masalah penelitian, seperti mewawancarai kepala sekolah, guru Agama Islam SD IT al-Marhammah, sehingga peneliti mempunyai pedoman wawancara terstruktur, dalam wawancara ini semua pertanyaan telah di rumuskan dengan cermat, tertulis, sehingga orang yang diwawancarai dapat menggunakan daftar pertanyaan ketika di wawancarai jika mungkin hafat dalam kepala supaya pembicaraan lebih lancar.<sup>90</sup> Informasi yang di dapat peneliti harus mampu menjawab pertanyaan sampai dimana pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik di SD IT al-Marhammah V Koto Kampung Dalam.

## 2.Observasi

Observasi adalah suatu metode turun langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan semua indra seperti penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengucapan, ketika menggunakan metode wawancara yang paling efektif yaitu dengan melengkapinya pengamatan sebagai instrument.<sup>91</sup> Observasi dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan untuk mengetahui kondisi untuk dapat dgambarkan atau melukiskan keadaan yang sebenarnya, ada bentuk, penelitian kualitatif menggunakan pengamatan:

- a. Pengamatan dilakukan secara langsung.
- b. Pengamatan dilakukan dengan mencatat semua perilaku yang dilihat sesuai dengan apa yang di lihat dengan mata kepala sendiri
- c. Pengamatan membuat peneliti mencatat semua peristiwa situasi untuk mengetahui peranan guru terhadap pengetahuan yang diperoleh secara secara langsung.

---

<sup>89</sup> Ibid, h.155

<sup>90</sup> Nasution., metode research, (Bandung:Jemmars,1991), h.152

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, Op.cit, h.229

- d. Bila terjadi keraguan data yang di dapatkan dengan hasil wawancara maka harus melakukan turun langsung ke lapangan.
- e. Cara pengamatan bisa memungkinkan peneliti bisa mengetahui liku-liku yang rumit dalam kasus-kasus tertentu secara yang lebih efektif..<sup>92</sup>

Peneliti menggunakan metode ini dengan jalan mengikuti secara langsung, sistimatis terhadap objek kelapangan di lokasi penelitian yaitu SD IT al-Marhannah, dengan harapan data yang di peroleh peneliti mampu memnjawab pertanyaan bagaimana kopenti pedagogik guru pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik di SD IT al- Marhannah V KotoKampung Dalam.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari berbagai macam informasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, laporan perkembangan, agenda, memorandum, dan hal-hal lainnya yang di pandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru.<sup>93</sup>

Untuk mendukung penelitian ini peneliti membutuhkan dokumen-dokumen seperti dokumen sejarah berdirinya SD IT al-Marhannah, Visi dan Misi, pendidikan guru, profil guru PAI, daftar pegawai tetap, dan struktur organisasi sekolah dan yayasan, keadaan belajar mengajar, keadaan siswa, dan fasilitas sarana dan prasarana, yang ada di SD IT al-Marhannah V Koto Kampung Dalam.

### **D. Data dan Sumber Data**

---

<sup>92</sup> Lexi,J. Moleong, Op,cit, h. 174-175

<sup>93</sup> Ibid, h. 113

Sumber data penulis pada penelitian ini yaitu subyek data dari sumber data didapatkan.<sup>94</sup> Menurut Lofland ,data bersumber dari kata-kata dan tindakan itu merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sementara selebihan adalah data tambahan umpamanya dokumen dan lain –lain sebagainya. adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan,serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Adapun sumber dan jenis daata lainnya berupa tindakan, sumber yang tertulis,foto serta data statistik.<sup>95</sup> Sedangkan cara pengambilan sumber data penulis menggunakan teknik bola salju(snow bolling sampling) artinya adalah.”Penelitian memilih responden/sample ke-1 sudah selesai ,peneliti minta agar responden ke-2,lalu yang ke-2 juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-3,dan selanjutny.proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan.<sup>96</sup>

Dari keterangan diatas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah: semua guru PAI yang terdiridari dua orang, kepala sekolah, operator, serta ketua yayasan karena sekolah ini adalah milik yayasan, yaitu yayasan al-Marhammah. Kemusiaan agar semua data dapat terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian, selanjutnya sebagai data sekunder penulis meminta gambaran profil sekolah, termasuk arsip serta dokumen-dokumen yang menyangkut dengan kompetensi pedagogik guru PAI untuk meningkatkan minat serta prestasi belajar peserta didik.

### **E. Instrumen dan Prosedure Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan insrumen atau alat untuk mengumpulkan data waktu penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, ada beberapa metode yang penulis guakan antara lain:

---

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006),edisi revisi,h.129

<sup>95</sup> Lexy,J.Moleong,Op.Cit h. 157

<sup>96</sup>Suharsimi Arikunto,Op.cit,h.115

### 1. Interview

Penulis akan mengumpulkan data melalui mewawancarai langsung pihak-pihak terkait, terutama yang langsung dengan masalah penelitian, misalnya mewawancarai kepala sekolah, guru Agama Islam SD IT al-Marhammah, sehingga peneliti mempunyai acuan wawancara terstruktur, ketika wawancara ini kerangka pertanyaan sudah di rumuskan secara cermat, dan di ketik.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi di lapangan guna memahami situasi untuk bisa menggambarkan atau melukiskan keadaan, Guba dan Lincoln menerangkan beberapa sebab kenapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan:

- a. Pengamatan didasarkan pada pengamatan langsung.
- b. Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi dengan mengetahui peran guru maupun pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari data.
- d. Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dengan teknik wawancara, jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data adalah pengamatan
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan dalam kasus-kasus tertentu, dimana teknik komunikatif lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>97</sup>

### 3. Dekomentasi

---

<sup>97</sup> Lexi, J. Moleong, Op, cit, h. 174-175

Dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data secara akurat dan terukur, karena dokumentasi diambil dari berbagai macam informasi, diantaranya dari surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel dan lain-lain yang dianggap perlu.

## **F. Prosedur Analisis Data**

Menurut Meoleong, dia mengatakan cara pengorganisasian dan menyusun Data berupa acuan, kategori serta satu penjelasan dasar sampai bisa didapatkan sebuah tema sehingga bisa disusun menjadi sebuah hipotesis yang sesuai dengan perolehan hasil data<sup>98</sup>.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merupakan kumpulan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dalam bentuk diverifikasi. data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan –laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian supaya mudah untuk disimpulkan. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>99</sup>

### **b. Display Data atau Penyajian Data.**

Display data disebut juga dengan penyajian data artinya, mengumpulkan semua data dan informasi dengan rapi dan tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan termasuk juga pengambilan tindakan. Data yang terkumpul disusun menggunakan tulisan yang bersifat cerita, disamping itu bisa juga bersifat matriks, grafik dan chart.

### **c. Cara Menarik kesimpulan atau verifikasi**

---

<sup>98</sup> Ibid, h. 280

<sup>99</sup> Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan sosial lainnya (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 129-130

Mengambil kesimpulan (verifikasi) adalah rentetan analisis data atau puncak dari penelitian. Walaupun demikian menarik, kesimpulan sangat membutuhkan verifikasi ketika penelitian sedang berjalan. Verifikasi diperlukan guna mendapatkan kesimpulan secara valid, oleh sebab itu biasanya suatu kesimpulan bisa ditinjau dengan cara memverifikasi lagi catatan-cacatan ketika penelitian berlangsung untuk mencari pola, tema, model, untuk mengambil sebuah kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama sekolah	: SD Islam Terpadu Al-Marhamah
Alamat/desa	: Toboh, nagari Campago Selatan
kecamatan	: V Koto Kampung Dalam
Kota/Kabupaten	: Padang Pariaman
NPSN	: 69860512
Status	: Swasta (Yayasan Al- Marhamah)
Berdiri tahun	: 2013

##### **2. Visi dan Misi serta Tujuan Sekolah**

###### **a. Visi**

Terwujudnya Generasi Cerdas, Terampil dan Berakhlak Qur'ani

###### **b. Misi**

1. Mengembangkan sistim persekolahan yang unggul.
2. Pembelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan
3. Menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an dan sunnah
4. Mendidik generasi yang gemar beribadah dan berakhlakul karimah
5. Mengembangkan dan mengoptimalkan potensi SDM pendidikan yang berkualitas.
6. Menjalinkan kerjasama yang harmoni antar sekolah, masyarakat dan lembaga formal terkait.

c. Tujuan Sekolah.

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi di bidang akademik dan keislaman
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Melaksanakan pembiasaan membaca dan menghafal al-Qur;an setiap hari
4. Melakukan pembiasaan ibadah harian dan pembinaan akhlakul karimah
5. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan yang berkesinambungan
6. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.<sup>100</sup>

3. Data Guru SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam

Tabel 1.

Data Guru SD IT al-Marhamah Tahun 2019-2020.<sup>101</sup>

no	Nama Guru	Jabatan
1	Elva Diana, SE,S.pd, MM	Kepala Sekolah
2	Shawiramin, S.pd	Guru kelas VI
3	Sri Putri Rahayu, S.pdI	Guru kelas V
4	Sivia Lusda, S.pdI	Guru Kelas VI
5	Eliza Nola Dwi Putri, S.pd	Guru Kelas III
6	Fitri Yeni, S.pdI	Guru Kelas II
7	Anisa Fitri, S.pd	Guru Kelas I.b
8	Rilla Yestanova, S.pd	Guru Kelas I.a
9	Arianto, S.pdI	Guru PAI
10	Elda Ripai, S.pdI	Guru PAI
11	Yulia Trioni, S.pd	Guru PJOK

<sup>100</sup> Dokument Profile SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, Tahun pelajaran 2019/2020

<sup>101</sup> Dokument profile SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, 2020

12	Aufa Amri, S.pd	Guru PJOK
13	Yevinda Oktaviana, S.pd	Guru pendamping kelas I.a
14	Ela Eka Putri, S.pd	Guru Pendamping Kelas V
15	Akhdarina, S.pdI	Guru Pendamping Kelas I.b
16	Nining Afridayanti, S.pd	Guru Pendamping Kelas III
17	Silvia Septry Y.M, S.pd	Guru Pendamping Kelas VI
18	Novita Hayani, S.pd	Guru Pendamping Kelas II.a
19	Itin Susanti, S.pd	Guru Pendamping Kelas, II.b
jmlh	19 Orang	

Sumber: Dokumentasi Profil SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam

Data tabel 1 menerangkan jabatan guru di SD IT al-Marhamah, yang mana sebagian besar berstatus guru honorer dan hanya sedikit sekali yang berstatus PNS atau ASN yaitu satu orang yaitu guru pendidikan agama Islam, dan elum ada yang belum ada yang sertifikasi.

#### 4.Data Peserta didik SD IT al-Marhamah

Dibagi dalam 2 bagian :

##### a.Data Rombongan Belajar

SD IT al- Marhamah ini mempunyai jumlah rombongan belajar yaitu 6, rinciannya antara lain:

Tabel 2

Data peserta didik menurut jumlah rombongan belajar di SD IT al-Marhamah.<sup>102</sup>

Uraian	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
	P	L	J	P	L	J	P	L	J	P	L	J	P	L	J	P	L	J
Jumlah	20	37	57	28	24	52	14	14	28	16	8	24	15	10	25	7	5	12

<sup>102</sup> Dokumentasi Sd IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam,2020

Sumber: Dokumen profil SD IT al- Marhamah V Koto Kampung Dalam tahun 2020

Rombongan belajar tiap angkatan di SD IT al- Marhamah V Koto Kampung Dalam terdiri dari 6 rombel, ini disebabkan terbatasnya ruangan yang dimiliki, sedangkan minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah ini cukup tinggi.

b.Data tabel perkembangan peserta didik serta rombongan belajar per kelas dalam 3 tahun terakhir

tabel 3

Tabel Perkembangan Peserta Didik menurut Rombongan Belajar.<sup>103</sup>

no	Tingkat kelas	Rombel	Perkembangan peserta didik			Keterangan
			TP	TP	TP	
			2017/2018	2018/2019	2019/2020	
1.	I	2	26	52	57	
2.	II	2	52	28	52	
3	III	2	27	23	28	
4	IV	1	13	22	24	
5	V	1	7	12	24	
6	VI	1	-	7	12	
Jumlah		9	91	144	197	

Sumber: Dokumentasi profil SD IT al-Marhamah V koto Kampung Dalam 2020.

Jumlah rombongan belajar (Rombel) tiap angkatan di SD IT al-Marhamah terdiri dari 6 rombel, disebabkan terbatasnya ruangan belajar yang ada, sekarang masih dalam tahap pembangunan, dengan jumlah peserta didik yang mendaftar selalu meningkat dari tahun ke tahun, maka pihak yayasan selalu berusaha untuk menyesuaikan dengan perkembangan permintaan pendidikan yang ada, ini disebabkan program yang dikembangkan oleh pihak sekolah sangat sesuai dengan animo masyarakat dengan

<sup>103</sup> Dokumentasi SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, Tahun 2018, 2019, dan 2020

kebutuhan akan mutu pendidikan yang lebih baik tentunya. Dalam waktu dekat pihak yayasan berencana membangun gedung yang lebih representatif tentunya untuk menampung kebutuhan yang lebih banyak lagi.

#### 5. Sarana dan Prasarana pendukung

Tabel 4

Ruang yang dimiliki di SD IT al-Marhamah tahun pelajaran 2019/2020.<sup>104</sup>

no	Jenis ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang kelas	9	V	-	-
2	Ruang pustaka	1	V	-	-
3	Mushalla	1	-	V	-
4	Tempat wudhu'	2	V	-	-
5	Ruangn kepek	1	V	-	-
6	Ruang guru	1	V	-	-
7	Ruang UKS	1	V	-	-
8	WC	12	V	-	-
9	Sumur	1	V	-	-
10	Gudang	1	V	-	-

Sumber:Dokumentasi profil SD IT al- Marhamah V Koto Kampung Dalam tahun 2019.

Sesuai dengan tabel yang ada di atas, ketersediaan ruangan di SD IT al- Marhamah berjumlah 9 lokal, sarana dan prasarana atau infrastruktur di SD IT al-Marhammah ini berdasarkan data tabel 4 ini sudah cukup memadai, terdiri dari ruang pustaka satu, mushalla, tempat wudhu, ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruang UKS, serta WC dua belas buah, sumur dan sebuah gudang, sekolah ini sudah dikekelingi pagar dan dilengkapi dengan pintu gerbang sebagai penunjang keamanan lingkungan sekolah.

<sup>104</sup>.Dokumentasi SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, Tahun 2020

## **B. Temuan Khusus**

### **1.Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SD IT al-Marhamah.**

Untuk mengukur keberhasilan pendidikan sebenarnya dapat dilihat pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut, maka oleh karena itu kompetensi pedagogik sangat berperan sekali, karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, banyak diantara kita telah paham bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran. terutama guru pendidikan agama Islam harus memiliki itu. seandainya seorang guru telah memiliki kompetensi pedagogik maka dialah yang di sebut dengan guru profesional.

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah SD IT al-Marhammah, dalam wawancara sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, alhamdulillah sudah baik, namun tentu masih memerlukan peningkatan ke depan agar lebih baik lagi, diantaranya melalui program-program KKG guru PAI kami pihak sekolah sangat mendukung, kemudian program-program peningkatan kompetensi guru baik yang di selenggarakan di sekolah, maupun di luar sekolah, dan lain-lain, karena kami yakin bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru apalagi guru PAI, sehingga dengan kemampuan tersebut guru akan lebih mudah dalam mengelola proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan bisa tercapai".<sup>105</sup>

Sesuai dengan pengamatan penulis dapat di lihat jelas kedua guru PAI SD IT al-Marhammah sama-sama memiliki kompetensi pedagogik, untuk lebih terangnya tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam akan dijabarkan sebagai berikut ini.

#### **a.Pemahaman Peserta Didik**

Setiap peserta didik dipastikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda tingkat kemampuannya baik IQ nya, motivasi serta kreativitasnya, maupun perkembangan

---

<sup>105</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhammah Kampung Dalam, wawancara. 01 September 2020

koqnitif, bahkan ada juga yang punya kekurangan cacat fisik. Maka oleh sebab itu seorang guru mau tidak mau harus memahami karakteristik peserta didik agar dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Adapun metode yang digunakan juga harus sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut, seperti yang di ungkapkan oeh guru pendidikan agama Islam SD IT al-marhamah,

Perbedaan dalam pemahaman adalah suatu keniscayaan yang tidak bisa di hindari, dan itu merupakan khazanah keilmuan, yang mesti kita luruskan hanyalah penyimpangan dalam hal-hal yang mendasar, misalnya dari segi aqidah yang tidak bisa di tawar-tawar, menurut saya solusinya dengan memanfaatkan perbedaan merupakan suatu aspek untuk menggali potensi untuk meraih prestasi .<sup>106</sup>,

Dan diperkuat oleh guru Pendidikan agama Islam kelas rendah seperti berikut ini :

Dalam memberikan pelajaran (metodologi pembelajaran) saya lebih memikirkan supaya anak tidak merasa bosan dalam belajar maka saya sering memakai metode diskusi karena lebih sederhana Dan menarik serta lebih mudah diserap oleh peserta didik, dan sekali-kali memakai metode demonstrasi yang lebih praktis dan mudah dipakami anak anak, sedangkan metode ceramah hanya sekli-sekali saja.<sup>107</sup>

Dari dua pernyataan tadi, penulis bisa memahami bahwasanya guru PAI sudah bisa dan mampu memahami kharakteristik peserta ddidik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang di ajarkan oleh gurunya.

#### b.Perancangan Pembelajaran.

Teknik dalam merancang dalam pembelajaran harus ada sinkronisasinya dengan proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, karena guru harus mengetahui keinginan anak didik harus dipenuhi diantaranya kompetensi yang harus dicapai peserta didik, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan panduan dalam mengajar, seperti yang di sampaikan oleh bapak Elda Ripai :

---

<sup>106</sup> Elda Rifai, Guru PAI SD IT al-Marhamah, wawancara, tanggal 01 September 2020

<sup>107</sup> Shawiramin, guru PAI kelas rendah SD IT al-Marhamah,wawancara, tanggal 01 September 2020

Bahwa kami disetiap awal masuk semester baru guru harus telah menyelesaikan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta segala administrasi pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, seperti Laptop, infokus, serta speaker aktive saat di perlukan.<sup>108</sup>

Sementara yang menyangkut dengan metode pembelajaran di tuntut harus bisa disesuaikan dengan kondisi peserta didik supaya mereka paham dengan materi yang disajikan, seperti yang disampaikan oleh ibu Shawiramin, Guru PAI kelas rendah berikut ini,

Sebelum memulai pembelajaran di kelas sebenarnya kami telah merancang pembelajaran sedemikian rupa, supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tidak membosankan tentunya, khusus untuk di kelas rendah yang saya lakukan supaya tidak membosankan kepada peserta didik, saya biasanya mengajak siswa untuk melakukan sejenis cara seperti ICE BREAKING, sehingga mereka akan bersemangat kembali, dalam kegembiraan itu peserta didik di ajak untuk tepuk tangan dan suasana mencair kembali dan peserta didik akan semangat dalam menerima pembelajaran.<sup>109</sup>

Hal yang demikian diperkuat dengan Pernyataan bapak Elda Ripai guru PAI kelas VI dalam wawancaranya dengan penulis berikut ini

Perencanaan kami sampai kepada memberikan reward kepada peserta didik berupa kata-kata pujian serta pemberian bintang prestasi, kadang –kadang saya memberikan cerita-cerita yang lucu sesuai dengan dunia perkembangan peserta didik.<sup>110</sup>

Sebagai guru PAI ketika tperencanaan pembelajaran dimulai atau tiap-tiap awal tahun ajaran semua perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dan lain-lain telah diselesaikan terlebih dahulu, sehingga bisa menjadi contoh bagi guru-guru yang lain, termasuk dalam merancang metode yang sesuai untuk di sajikan.

### c.Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, teknologi tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran, teknologi pembelajaran sangat membantu untuk lebih

---

<sup>108</sup> Elda Rifai, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 01 September 2020

<sup>109</sup> Shawiramin, Guru PAI kelas rendah SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 01 September 2020

<sup>110</sup> Elda Ripai, Guru PAI kelas tinggi SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 01 September 2020

memudahkan dalam proses pembelajaran terutama pada masa globalisasi saat ini. Maka dengan demikian guru dituntut untuk memiliki kompetensi ini untuk memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Adapun ibu kepala sekolah SD IT al-Marhamah mendukung sekali penggunaan teknologi pembelajaran ini, bahkan mendorong guru-gurunya untuk penguasaan teknologi inisesuai dengan pernyataannya ketika penulis wawancarai di sekolahnya :

Ada beberapa langkah yang telah kami lakukan diantaranya: Mengadakan pelatihan rutin bagi guru-guru termasuk juga guru PAI dan semua guru kami, supaya mereka bisa menampilkan pembelajaran yang menarik seperti pembuatan media, penggunaan teknologi, serta penggunaan aplikasi penilaian, dan lain-lain, dan mendorong guru agar selalu mengikuti KKG PAI badi guru Agama, untuk meningkatkan kompetensi guru, serta Mengikuti pelatihan diluar seperti yang dilaksanakan oleh jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).<sup>111</sup>

Sebanarnya semua guru-guru di sini telah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, terutama guru PAI, sebagaimana di ungkapkan oleh bpk Elda Ripai:

Iya betul, saya telah menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, seperti berupa power point,sengaja saya buat dan saya tampilkan, ada juga saya buat dalam bentuk nyanyi-nyanyi dan sebagainya, menurut saya itu sangat efektif .<sup>112</sup>

Hal senada juga dipertegas oleh ibu Shawiramin, guru PAI kelas rendah di SD IT al-Marhamah,

Kalau saya sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran di kelas ini saya lakukan supaya bisa lebih menarik, biasanya peserta didik lebih tertarik dengan materi yang saya sajikan bila saya pakai media teknologi seperti infokus dalam pembelajaran.”<sup>113</sup>

Dalam hal penggunaan teknologi pembelajaran guru PAI memang belum secara optimal kecuali hanya dalam kegiatan-kegiatan tertentu saja, tapi mereka mempunyai keinginan untuk tidak ketinggalan zaman. Atau gagap teknologi (GAPTEK).

---

<sup>111</sup> Elva Diana, kepala sekolah SD IT al-Maehamah, wawancara, 01 September 2020

<sup>112</sup> Elda Ripai. guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 01 September 2020.

<sup>113</sup> Shawiramin,guru PAI SDIT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 01 September 2020

#### d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan suatu alat ukur untuk menentukan pencapaian tujuan terhadap output yang di hasilkan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, oleh sebab itu guru harus melaksanakan evaluasi setelah selesai melaksanakan penyampaian materi pembelajaran dimanapun tingkatan sekolahnya baik sekolah dasar maupun sekolah menengah sekalipun, ada yang disebut ulangan harian, ujian tengah semester, ujian semester, maupun ujian akhir sekolah atau UAS, guru PAI di sekolah SD IT al-Marhamah melaksanakan cara evaluasi berbeda beda antara satu dengan yang lain. Sesuai dengan yang diucapkan oleh guru PAI SD IT al-Marhamah, sebagai berikut:

Apabila pembelajaran telah selesai satu bab atau satu KD, maka saya selalu memberikan ulangan harian. Apabila ada yang tidak ikut saya berusaha memberikan ulangan susulan, kemudian saya akan analisis seandainya ada yang tidak sampai KKM saya akan memberikan Remedi sampai anak betul betul paham.”<sup>114</sup>

Dari beberapa kutipan diatas yang berhubungan dengan Evaluasi hasil belajar di SD IT al-Marhamah V koto Kampung Dalam, ternyata guru PAI menggunakan cara dengan yang berbeda-beda, namun mereka tetap mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan.

#### e. Mengembangkan potensi peserta didik untuk menggali bakat yang Dimiliki..

Untuk menggali kemampuan yang dimiliki peserta didik sekolah melakukan pengembangan diri dalam bentuk ekstrakurikuler, menurut .ibu Elva Diana, selaku kepala sekolah SD IT al-Marhamah, mengungkapkan:

Dalam menyalurkan bakat dan minat anak peserta didik, Kami di pihak sekolah selalu mendukung dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti: Program Tahfis al-Qur’an diselenggarakan tiap hari di sekolah dari jam 7.20-jam 9.15 WIB, dan Wirid Jum’at yang digilirkan setiap kelas mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi, dengan setiap hari peserta didik punya kesempatan untuk tampil di depan,

---

<sup>114</sup> Shawiramin, guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 03 September 2020

serta melaksanakan Eksra kurikuler(ekskul) sekali seminggu seperti Tahfish Qur'an, Tilawah, pidato dan jenis-jenis kegiatan lainnya.<sup>115</sup>

Semua guru PAI mendukung seluruh peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan eksrta. Seperti yang ditambahkan oleh Ibu Shawiramin:

Saya selalu mengarahkan peserta didik pada akhir peajaran dan waktu-waktu tertentu yang kami tentukan, kami mempunyai waktu tertentu untuk pengembangan diri peserta didik, seperti itu selalu saya manfaatkan untuk pengembangantilawah dan baca tulis Al- Qur'an,serta latihan pidato, bersasarkan itulah kami mengetahui kemampuan anak didik. Kemudian bagi yang bisa membaca Al-Qur'an, bisa di bimbing untuk mengikuti qiro'ah terutama yang didukung oleh suara yang memadai.<sup>116</sup>

Berdasarkan dari pernyataan di atas sehingga penulis menyimpulkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam baik sekali.

## **2.Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD IT al-Marhamah**

### **a. Minat belajar**

Minat merupakan salah satu unsur yang penting untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan. Karena keduanya harus sejalan dan tidak akan bisa berdiri sendiri, karena kecerdasan saja tidak cukup, tanpa adanya minat maka kegiatan yang dilakukan tidak akan efektif dan efisien. Sebenarnya dalam bahasa sehari-hari pengertian minat sering disamakan dengan perhatian, padahal keduanya memiliki makna yang sangat berbeda antara satu sama lain, dimana kalau minat lebih menonjolkan fungsi rasa, sedangkan perhatian lebih menonjolkan fungsi pikiran, namun minat akan membuat kita menjadi perhatian, sebaliknya apa yang menjadi perhatian kita lama kelamaan juga akan menimbulkan minat. Karena minat itu perhatian serta menonjolkan fungsi rasa dan perhatian juga seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran, jadi ini menegaskan bahwa yang menarik minat menyebabkan juga menjadi perhatian kita tertarik minatpun menyertainya ada hubungan antara minat dan perhatian. Minat

---

<sup>115</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhamah ,wawancara,Tanggal 03 September 2020

<sup>116</sup> Shawiramin, Guru PAI Sd IT al-Marhamah, wawancara, tanggal 03 September 2020

belajar peserta didik SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam pada pembelajaran PAI diantaranya:

#### 1)..Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan hal yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu, seorang peserta didik yang mempunyai rasa senang dan tertarik terhadap suatu pelajaran misalnya, maka dia akan selalu belajar ilmu tersebut, sama sekali tidak akan mengalami rasa terpaksa sedikitpun baik dalam kondisi apapun juga, seperti yang dikemukakan oleh guru PAI:

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menciptakan perasaan senang peserta didik karena sangat membantu dan bermanfaat serta sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran, karena perasaan senang peserta didik akan menambah keakraban antara guru dengan anak didik dalam kelas, sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna.<sup>117</sup>

Itu bukan berarti adalah hal yang wajar dan harus menyerah dengan keadaan, namun harus bisa dicarikan solusinya sehingga rasa bosan berubah menjadi rasa senang karena usia yang dimiliki peserta didik di bangku sekolah dasar adalah umur yang senang hal-hal yang praktis dan hal-hal yang berbau hiburan yang selalu baru dan berganti-ganti, kalau tidak maka tentu peserta didik akan merasa malas dalam mengikuti pembelajaran yang kurang tidak menarik menurutnya.

Berdasarkan hasil tinjauan penulis di kelas V ketika mengikuti pembelajaran ternyata memang peserta didik mengikuti pembelajaran dengan rasa senang dan penuh kegembiraan, karena guru dalam memberikan pembelajaran selaju memberikan penghargaan kepada peserta didik dalam bentuk perolehan bintang, bagi yang bagus kehadiran dan hasil atau target tertentu anak memperoleh bintang, maka semakin banyaknya bintang yang di peroleh berarti semakin banyak prestasinya, dan anak-anak mendapatkannya dengan penuh semangat dan kegembiraan .<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Elda Ripai, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal 07 September 2020

<sup>118</sup> Observasi, Tentang minat peserta didik dalam belajar di kelas VI SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, Tanggal 07 September 2020

Sebenarnya secara umum orang akan merasa tidak akan tertarik pada hal yang dianggap yang sudah diketahui, kemudian tidak ada keinginan untuk mengetahuinya, .namun berbeda dengan pembelajaran PAI yang mempunyai daya tarik bagi peserta didik karena ada hal-hal yang selalu menarik pada bagian-bagian bab-bab tertentu, Sesuai hasil wawancara peneliti dengan bapak Elda Ripai, guru PAI kelas tinggi menyatakan:

Mereka akan bosan, itu hal yang sudah biasa terjadi, namun kita harus mencari trik atau cara agar kebosannya itu bisa hilang dengan membuat kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan hal-hal yang menyenangkan.<sup>119</sup>

Dari hasil wawancara serta tinjauan ke lapangan maka penulis menyimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam ini cukup tinggi terhadap pembelajaran PAI melalui beberapa indikator, peserta didik merasa betah dan tertarik terhadap mata pelajaran PAI yang diajarkan di kelas, perasaan senang yang terhadap mata pelajaran PAI di sebabkan oleh faktor kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI sangat memadai dan menyebabkan profesionalnya dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

## 2)..Perhatian peserta didik

Dalam pembelajaran perhatian merupakan suatu hal penting dimiliki peserta didik, perhatian adalah konsentrasi atau kefokusannya pada pengamatan serta dalam bahasa agama disebut kekhusukan terhadap sesuatu hal yaitu mengenyampingkan yang lain dan fokus pada sesuatu secara terarah. Ini timbul karena ada berminat pada suatu objek sehingga secara otomatis akan mempehatikan objek yang diinginkan, sebagai modal dasar, proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila di sertai minat, oleh sebab itu seorang guru harus mampu membangkitkan minat peserta didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami, menurut Shawiramin, guru PAI,

Ada beberapa cara yang saya lakukan sebagai guru dalam membangkitkan minat peserta didik, diantaranya: dengan menceritakan kisah nabi,dan biasanya peserta

---

<sup>119</sup> Elda Ripai, guru PAI SD IT al- Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, tanggal 07 September 2020

didik senang dan tertarik dengan cerita-cerita tersebut, kemudian yang lebih menarik lagi kadangkala saya sering memutar video di depan kelas melalui infokus akan tetapi video yang berhubungan dengan pembelajaran tentunya, kemudian saya sering memakai bermacam-macam metode mengajar, secara umum perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran PAI cukup tinggi, peserta didik akan mudah paham dengan metode yang bervariasi serta mampu memanfaatkan media pembelajaran yang lebih moderen”<sup>120</sup>.

Guru di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam selalu membangkitkan minat dalam belajar bagi peserta didik supaya terbentuknya perhatian dari peserta didik, maka guru selalu berusaha dengan maksimal maka guru harus mampu memanfaatkan minat peserta didik supaya berubah jadi perhatian dengan menyediakan kondisi pendukungnya. Perhatian peserta didik untuk belajar adalah modal utama berasal dari dalam diri peserta didik, perhatian ini sebenarnya yang menyangkut dengan pikiran dan kebutuhan, untuk mengetahui suasana dan objek yang dipelajarinya. Inilah peranan guru sebagai penentu untuk bisa menciptakan kondisi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa serta interaktif.

Dari hasil wawancara penulis dengan ibu Shawiramin sehingga penulis dapat menyimpulkan memang terbukti perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran PAI cukup bagus dan sangat antusiasnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan hafalan al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, sehingga setoran ayatnya setiap minggu selalu meningkat, apalagi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh guru PAI, dapat penulis simpulkan juga kalau dalam pembelajaran di kelas minat pembelajaran peserta didik juga mengalami peningkatan.

### 3). Keterlibatan Peserta didik

Penyebab seseorang tertarik pada suatu hal apabila objek dimaksud membuat orang senang dan pengen tau untuk melakukan, di lingkungan sekolah peserta didik diberikan beberapa ilmu pengetahuan serta percontohan yang baik, sehingga mereka mengalami perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dengan demikian pergaulan di sekolah akan menimbulkan hal yang baik terhadap perkembangan diri

---

<sup>120</sup> Shawiramin, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, tanggal, 07 September 2020

perubahan diri peserta didik. Sebab faktor lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung dalam sebuah kompleks yang rapi serta faktor guru, teman-teman sekolah tugas-tugas dan peralatan sekolah cukup mendukung, aturannya, yang menantang peserta didik untuk bisa beradaptasi. Melalui sosialisasi lingkungan sekolah yang baik dan mendukung untuk dapat membentuk karakter anak, melihat kenyataan itu jelaslah minat peserta didik untuk belajar sangat baik dan sangat dipengaruhi lingkungan sekolah mereka, sebagaimana di tuturkan oleh ibu Shawiramin, S.pd guru PAI SD IT al-Marhammah,

Untuk menciptakan keterlibatan peserta didik, kami menjaga kestabilan di lingkungan sekolah, mulai dari desain ruangan belajar, tata cara susunan bangku, sampai kepada lingkungan pertamanan, semua itu kami lakukan dengan melibatkan peserta didik melalui sistim gontong royong bersama.<sup>121</sup>

Untuk dengan jelasnya untuk dapat diketahui peranan lingkungan sekolah itu sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, sehingga bisa di perinci unsur-unsur sekolah sangat dominan pengaruhnya, langkah atau upaya untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran tenaga pendidik atau guru adalah dinamisator dalam kegiatan itu karena guru merupakan sumber ilmu, dan sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik seperti istilah "Ditiru dan di gugu", dan apa yang dilakukan guru merupakan referensi bagi peserta didiknya di sekolah kata pepatah, " Guru terkencing berdiri, murid terkencing berlari," karena semua ucapan dan tingkah lakunya akan banyak mempengaruhi kepribadian peserta didiknya. Seperti yang di ungkapkan oleh kepala sekolah SD IT al-Marhammah ibu Elva Diana, S.pd, SE, MM sebagai berikut,

Diantara hal yang bisa dilakukan dalam melibatkan peserta didik pada pembelajaran adalah melalui memberikan bekal kepada guru, melalui pelatihan student active learning, supaya pembelajaran tidak hanya terpusat kepada guru, dan menyediakan kebutuhan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, baik media elektronik maupun media manual berdasarkan kreatifitas guru, serta memberikan reward berkala atas setiap prestasi harian yang diperoleh peserta didik yang biasanya sekali dalam satu bulan..<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Shawiramin, Guru PAI SD IT al-Marhammah, Wawancara, tanggal 16 September 2020

<sup>122</sup> Elva Diana,, Kepala sekolah SD IT al-Marhammah, Wawancara, 16 September 2020

Tentang pernyataan ibu kepala sekolah guru PAI menambahkan,

Ada beberapa cara yang biasa dilakukan untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yaitu dengan adanya cooperative learning diantaranya: melakukan diskusi dalam pembelajaran, mengaktifkan semua anggota kelompok dalam presentasi, dalam pemberian tugas memberikan opsi untuk disepakati bersama, dalam metode cerita menjadikan peserta didik sebagai tokoh dalam cerita.<sup>123</sup>

Sebenarnya dalam praktek pengajaran adalah proses yang sangat kompleks supaya bisa mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, guru harus mempertimbangkan dan mempersiapkan strategi belajar-mengajar yang efektif dan efisien dengan tujuan agar bisa membangkitkan minat belajar dari peserta didik, apabila guru bisa membangkitkan minat belajar peserta didik, maka tentu peserta didik akan memperhatikan apa yang disampaikan gurunya ketika melakukan proses pembelajaran, dan memperhatikan apa yang disampaikan di depan kelas, biasanya antara guru yang satu dengan yang lain nya saling berbeda cara penyampaiannya, mereka mempunyai gaya khas masing-masing, ada yang cenderung menggunakan satu metode ada yang senang dengan bermacam-macam metode atau lebih kreatif, hal ini sangat banyak pengaruhnya terhadap perkembangan minat peserta didik, sedangkan bahan pelajaran adalah cara untuk mengatur urutan-urutan dari bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, sampai cara mengatur dan mengatasi kesulitan-kesulitan pada suatu mata pelajaran

#### 4)..Ketertarikan Peserta Didik

Daya gerak merupakan hal yang sangat penting untuk diciptakan karena akan mendorong peserta didik untuk cenderung merasa tertarik pada orang, kegiatan, dan mata pelajaran ketika melakukan pembelajaran atau bisa juga berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Adapun yang dimaksud dengan perasaan tertarik adalah suatu pernyataan jiwa yang banyak sedikitnya bersifat subyektif untuk bisa merasakan perasaan senang atau tidak senang yang tidak bergantung pada perangsang dan alat-alat indra. sehingga merasa itu kemampuan untuk menghayati

---

<sup>123</sup> Elda Ripai, Guru PAI SD IT al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, tanggal 16 September 2020

perasaan atau rencana sedangkan rencana itu bergantung pada isi kesadaran, kepribadian kondisi psikisnya secara singkatnya rencana itu merupakan reaksi-reaksi rasa dari segenap organisme psikofisik manusia. menurut ibu Shawiramin, S.p.d guru PAI SD IT AL- Marhamah Kampung dalam,

Biasanya yang saya lakukan untuk membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran, saya lebih cenderung melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pendekatan kepada peserta didik, ini lebih efektif dengan cara bertegur sapa dalam pembelajaran, sedikit senyum dari hati ke hati jauh lebih efektif akan membuat mereka senang dan simpati, disamping itu yang tidak kalah pentingnya lagi kita harus mengenal tipe belajar mereka sehingga apapun yang kita lakukan mereka akan senang dan tertarik.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil wawancara serta tinjauan ke lapangan penulis dengan pihak sekolah dan guru PAI, sehingga penulis menyimpulkan, bahwa minat peserta didik pada mata pelajaran PAI menimbulkan sikap ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran PAI di sekolah maupun di luar kelasnya, karena dapat di lihat pada tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar, sehingga itu dapat di identifikasikan akan ketertarikan peserta didik pada pelajaran itu. minat belajar itu dapat dikaitkan dengan minat belajar terjadi karena adanya perasaan senang pada sesuatu, orang berminat kepada sesuatu berarti karena dia merasa senang sehingga membuat jadi tertarik pada mata pelajaran, ini lah yang terjadi di SD IT al-Marhamah.

## **b. Prestasi Belajar Peserta Didik.**

### 1). Prestasi Akademik

Prestasi belajar merupakan sebuah harapan yang terselip pada diri setiap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta harapan bagi wali murid dan guru. yaitu mengarah pada seberapa jauhkah hasil belajar yang sudah bisa dicapai oleh peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas ataupun materi pembelajaran yang di terima dalam jangka waktu yang di tentukan, menurut ibu Elva Diana, S.pd, SE, MM selaku kepala sekolah Sd IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, beliau mengatakan,

---

<sup>124</sup> Shawiramin, Guru PAI SD IT AL-Marhamah Kampung dalam, Wawancara, Tanggal 16 September 2020

Pada umumnya prestasi akademik terdiri dari tiga unsur yaitu kognitive, affective dan psicomotor, untuk prestasi kognitif meliputi dalam bentuk raport kognitif yang dilakukan pertiga bulan, dan prestasi Afektif kita membiasakan dengan pembiasaan-pembiasaan sehari-hari yang baik melalui buku Muhasabah baik untuk mengetahui perkembangan harian peserta didik, ibadah, ahlak sehari-hari di sekolah maupun di rumah, sedangkan untuk prestasi psikomotor melalui kemampuan yang di biasakan sehari-hari di sekolah seperti anak mampuberwuduk, shalat dhuha, zuhur dan asyar berjamaah dan mampu membaca zikir harian.<sup>125</sup>

Berdasarkan penjelasan ibu kepala sekolah diatas sejalan dengan pernyataan guru PAI,

Sesungguhnya Prestasi akademik yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran PAI, dapat dilihat pada sampai dimana keikutsertaan mereka pada lomba-lomba yang diadakan seperti lomba cerdas-cermat, pidato, dan lain sebagainya dalam bidang mata pelajaran PAI, baik yang diadakan oleh tingkat kecamatan, sampai tingkat propinsi, kendatipun belum mendapatkan juara namun merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi peserta didik dan sekolah agar tetap menjaga prestasi belajarnya agar lebih baik.<sup>126</sup>

Adapun menurut ibu Shawiramin, S.pd guru PAI kelas rendah mengungkapkan dalam sebuah wawancara dengan penulis, beliau mengatakan :

Bahwa prestasi belajar dikatakan baik ketika peserta didik telah menguasai materi pembelajaran yang telah di berikan, nilai evaluasinya telah mencapai syarat kreteria ketentuan minimal (KKM). Sedangkan secara kualitas dikatakan baik apabila peserta didik mampu mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari dalam kehidupannya sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun keluarganya.<sup>127</sup>

Maka berdasarkan dari hasil dokumentasi prestasi akademik peserta didik yang terdapat di atas maka akan bisa di di pahami bahwasanya adanya intelegensi atau kecerdasan yang menjadi faktor penentu untuk dapat meraih prestasi belajar seorang peserta didik, namun faktor intelegensi tidaklah bisa di letakan sebagai faktor pertama atau utama, karena di sebabkan fenomena yang terjadi di lapangan, bahwa

---

<sup>125</sup> Elva Diana,, Kepala Sekolah SD IT al-Marhannah, Wawancara, Tanggal 18 September 2020

<sup>126</sup> Elda Ripai, , Guru PAI SD IT al-Marhannah, Wawancara, Tanggal 18 September 2020

<sup>127</sup> Shawiramin, Guru PAI kelas Rendah SD IT al-Marhannah, Wawancara, Tanggal 18 September 2020

sesungguhnya anak yang mempunyai intelegensitinggi tidaklah jaminan untuk mendapatkan prestasi yang optimal tanpa ada dukukungan faktor lain diantaranya:

a).Pengetahuan Peserta Didik

Pengetahuan dasar dari peserta didik biasanya bersifat resisten, maka sebab itulah pengetahuan dasar dari peserta didik agar menjadi perhatian serius tenaga pendidik sebelum dia memulai mengajar atau melakukan proses belajar-mengajar, pengetahuan awal peserta didik ini biasanya terbentuk di lingkungan sekitarnya, yang merupakan gagasan-gagasan awal yang terbentuk dari pembelajaran informal dari apa-apa yang dia alami dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar dari gagasan-gagasan ini banyak bersifat pengetahuan nilai-nilai sehari-hari sebagai landasan kerangka terbentuknya pengetahuan ilmiah mereka, inilah yang disebut pengetahuan aktual. Pengetahuan aktual ini memiliki beberapa syarat diantaranya: telah ada sebelum pembelajaran, terstrukturisasi, sebagai pengetahuan deklaratif, bersifat ekplisi dan implisit.

Bapak Elda Ripai, S.pdI menambahkan dalam menjelaskan :

Untuk bisa mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik dengan melakukan pretest serta post test, dan bisa juga dengan memberikan sebuah pertanyaan yang bisa diingat biasanya di nilai melalui sebuah kata yang bersifat mendeskripsikan, mengidentifikasi, pada dasarnya tes yang paling banyak kami pakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan yaitu dengan tipe melengkapi, isian, serta benar salah.<sup>128</sup>

Kemudian Shawiramin, S.pd, mengatakan bahwa,

Dalam menanamkan pengetahuan pada peserta didik dapat dilakukan melalui penerapan, penerapan yaitu dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik supaya peserta didik dengan mudah bisa memahaminya, selanjutnya untuk mendukung itu seharusnya menggunakan beberapa cara atau metode termasuk menggunakan bermacam-macam media, dan jangan lupa kita harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, Jadi peserta didik akan terbiasa dalam menerapkan pengetahuannya dan bisa bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan..<sup>129</sup>

---

<sup>128</sup> Elda Ripai, Guru PAI Sd IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 21 September 2020

<sup>129</sup> Shawiramin, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 21 September 2020

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru PAI yang ada di SD IT al-Marhamah bahwa dalam mengukur pengetahuan peserta didik yaitu dengan cara membangkitkan daya ingat peserta didik, serta memantapkan cara pemahaman terhadap materi yang di sampaikan atau dengan cara penerapan serta aplikasi.

#### b).Hasil Nilai

Hasil belajar di peroleh oleh peserta didik setelah melalui proses panjang pembelajaran dalam jangka waktu yang di tentukan setelah melalui beberapa tahap evaluasi, atau penilaian, hasil nilai sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar keduanya sangat saling berhubungan antara satu sama lain. Prestasi belajar yang di capai oleh seorang peserta didik adalah hasil interaksi berbagai faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, keberhasilan maupun kegagalan peserta didik dalam belajar bisa di lihat melalui proses belajar yang telah dicapainya prestasi belajar merupakan bukti usaha yang telah tercapai.

Menurut ibuk Elva Diana, kepala Sekolah SDIT aL-Marhamah,

Hasil belajar di perolaeh apabila dari proses belajar, tanpa danya proses belajar yang ter arah dan terencana tidak akan mampu memberikan hasil belajar yang baik dan memuaskan, maka pembinaan yang berkesinambungan akan membantu proses penilaian dan mencapai hasil belajar yang maksimal dan berprestasi, prestasi juga akan bisa dicapai apabila ada kerjasama yang bik dari pihak sekolah, guru PAI serta guru-guru yang lain sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan penuh dari yayasan sehingga terwujudlah Tim yang solid untuk melahirkan prestasi belajar peserta didik..<sup>130</sup>

Dalam wawancara kami dengan bapak Elda Ripai

Yang menyangkut dengan prestasi belajar peserta didik terutama untuk mata pelajaran PAI baik dan bagus, namun tetap ada dalam satu lokal itu terkadang terkisir satu atau dua orang yang berkemampuan rendah, namun itu biasa dan bersifat alami, diantaranya ada faktor peserta didik yang bermasalah, serta ada yang biasa usil terhadap temannya.<sup>131</sup>

---

<sup>130</sup> Elva Diana, Kepala SDIT AL-Marhamah, Wawancara tanggal 21 September 2020

<sup>131</sup> Elda Ripai, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 21 September 2020

Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran di harapkan prestasi belajar semakin meningkat bukan saja peningkatan nilai akademis semata akan tetapi juga perobahan pada tingkah laku peserta didik, terampil terhadap informasi, pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diharapkan keterampilan bisa di capai dalam waktu yang di tentukan selama waktu mengikuti pembelajaran di sekolah. Seperti yang di jelaskan oleh ibu Kepala sekolah,

Angka kelulusan di SD IT al-Marhamah ini selalu seratus persen tiap tahun terutama pada mata pelajaran PAI sebagian besar memperoleh nilai sangat membanggakan. Karena disamping berdasarkan hasil penilaian pada proses pembelajaran, penilaian untuk pelajaran PAI lebih di titip beratkan pada sikap peserta didik dan tingkah-laku sehari-hari.<sup>132</sup>

Merujuk dari hasil wawancara penulis terhadap guru PAI dan kepala sekola di atas, bahwa dapat di ketahui bahwa hasil belajar PAI peserta didik di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam cukup baik, ini berkat kerjasama dan peran guru PAI cukup baik dalam proses pembelajaran. Ini dapat di lihat dari hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, tingkat pencapaian menjadi indikator penilaian tenting untuk mengukur keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru beserta peserta didik di sekolah.

#### c).Angka Kelulusan

Angka kelulusan merupakan hal yang terpenting dalam pendidikan karena menjadi salah satu indikator dalam mengukur tingkat keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam (PBM). Apabila bagus angka kelulusa dari suatu sekolah maka bisa dianggap sebagai sebuah prestasi dan menjadi kebanggaan sekolah yang bersangkutan. Bukan hanya sampai di situ saja apabila tingkat kelulusan anak tinggi akan bisa menjadi bahan promosi untuk menarik minat calon peserta didik untuk belajar di sekolah tersebut. Maka tak heran angka kelulusa ini menjadi hal yang sangat penting dan berharga bagi sekolah utuk mempertaruhkan nama baiknya di tengah-tengah

---

<sup>132</sup> Elva Diana, kepala sekolah SD IT al-Marhamah, Tanggal 21 September 2020

masyarakat, apalagi bisa mencapai tingkat angka kelulusan dan dengan nilai tertinggi, maka euforia akan semakin jelas.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan dokumentasi yang penulis dapatkan dari SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, maupun buku penilaian dari guru PAI di ketahui bahwa nilai prestasi mata pelajaran PAI peserta didik sangat baik sekali, memang ada beberapa orang saja yang mempunyai nilai yang tidak tinggi, namun itu pun tidak seberapa, hanya saja sebagian kecil saja, ini adalah faktor alami dimana peserta didik memiliki daya serap yang berbeda, serta kemampuan dan latar belakang pembawaan faktor genetik individu peserta didik.<sup>133</sup>

Menurut Ibu Elva Diana, kepala sekolah SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam,

Angka kelulusan adalah salah satu yang bisa menjamin kualitas pendidikan di suatu sekolah, selain itu yang sangat penting adalah bagaimana standar kompetensi kelulusan itu bisa tercapai dan menjadi jati diri bagi siswa sekalipun mereka telah meninggalkan sekolah, diantara standar yang kami terapkan adalah: lulusan SD IT al-Marhamah wajib hafal satu juz al-Qur'an, terbiasa melaksanakan ibadah shalat wajib dan sunat, terbiasa berakhlak yang baik, serta harus mampu azan dan iqamah serta membaca zikir dalam shalat.<sup>134</sup>

Maka dari hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis dapatkan dari SD IT al-Marhamah, khususnya untuk mata pelajaran PAI apalagi mata pelajaran ini sudah masuk dalam ujian sekolah berstandar nasional dan termasuk sangat tinggi di samping mata pelajaran tersebut sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik dari segi keberhasilan membentuk karakter yang baik sebagaimana yang di amanatkan dalam penyusunan kurikulum 2013 yang di jalankan saat ini, sehingga menjadi pertimbangan dalam memberikan kelulusan.

## 2). Prestasi Non Akademik

---

<sup>133</sup> Dokumentasi, SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, Tanggal 21 September 2020

<sup>134</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 21 September 2020

Prestasi non akademik adalah prestasi adalah prestasi yang di peroleh dari luar mata pelajaran yang ada di sekolah misalnya prestasi dalam bidang-bidang yang di ekskulkan, menurut ibu kepal sekolah SD IT al-Marhamah,

Alhamdulillah dalam prestasi non akademik kami selalu berada yang terdepan dalam berbagai iventperloaban pentas PAI, sekolah kami selalu memperoleh prestasi seperti lomba Tahfish Qur'an, Tilawah, lomba pidato, cerdas cermat, baik tingkat kecamatan maupun tingkabupaten, khusus untuk pentas PAI, alhamdulillah SD IT al-Marhammah berhasil menjadi juara umum tiga kali berturut-turut semenjah tahun 2017,2018,2019,dan 2020 tidak ada ivent apapun maklum semenjak adanya pandemik covid 19, serta di samping ppentas PAI ada banyak lagi yang lain dimana semenjak dua tahun terakhir peserta didik kita juga meraih prestasi di bidang Tahfish dan berhadiah Umbroh ke tanah suci sebanyak empat orang.<sup>135</sup>

Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu Kepala sekolah, bapak Elda Ripai, S.pdI juga mengatakan, “ sangat bagus, di tingkat kecamatan, selalu meraih prestasi tiga kali berturut-turut mendapatkan juara umum satu, pada pentas PAI tingkat kecamatandiantaranya empat peserta meraih juara satu,lomba tahfish Qur'an berhadiah paket umbroh untuk orang tua dan guru, serta dua kali menjuaraai Pentas PAI tingkat kabupaten.<sup>136</sup> Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah serta guru PAI diatas dapatlah di pahami, bahwa keinginan anak untuk kompetensi melalui ikut dalam sebuah kompetisi bisa di gunakan sebagai alat untuk bisa memotivasi peserta didik sebagai pendorong dalam belajar untuk mendapatkan prestasi peserta didik, sehingga menimbulkan semangat bersaing baik persaingan yang bersifat indifidu, maupun persaingan kelompok, dengan demikian bisa memacu untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dengan persiapan yang sangat baik di gunakan dalam memacu semangat belajar peserta didik, itu artinya pada pada diri peserta didikitu memeng termotivasi untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

### **3. Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peseserta Didik serta kendala yang di temui di lapangan.**

---

<sup>135</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhammah, Wawancara tanggal, 30 September 2020

<sup>136</sup> Elda Ripai, Guru PAI SDIT al-Marhammah, Wawancara Tanggal 30 September 2020

### **a. Usaha dalam meningkatkan minat dan prestasi.**

Berbicara tentang usaha yang dilakukan tentu merujuk kepada jenis tantangan atau kendala apa yang di hadapi, tiap-tiap kendala pasti mempunyai usaha yang berbeda pula dalam mengatasinya,sesuai dengan pernyataan sebelumnya oleh para nara sumber di atas, maka selama ini mereka mempunyai trik-trik sebagai berikut, menurut ketua Yayasan al-Marhamah, beliau mengatakan bahwa, ”diantara usaha yang kami lakukan di pihak yayasan ada beberapa hal atau langkah diantaranya:

- 1) Menyusun prorogram bersama sekolah dalam bentuk program-program unggulan dan program pembiasaan, sehingga mampu mengeksplor potensi minat dan bakat secara alami dan terarah
- 2) Memfasilitasi guru-guru kita dalam rangka meng upgrade kompetensi yang dimiliki seorang pendidik terutama kompetensi pedagogik, profesionalitas, dan kepribadian, sehingga menghasilkan pendidik yang tidak saja mampu mentransfer ilmu tetapi yang terpenting mampu mentransfer nilai—nilai keislaman dan kharakter
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam rangka meningkatkan potensi minat dan bakat siswa.<sup>137</sup>

Sebenarnya yang dikatakan oleh Bapak ketua Yayasan adalah langkah-langkah secara umum yang dilakukan pihak yayasan dalam memacu peningkatan minat serta prestasi belajar peserta didik.

Namun secara teknis di lapangan sebagai mana diungkapkan oleh ibu kepala sekolah ibu Elva Diana, kepada penulis adalah sebagai berikut: dari kendala yang kami temui di lapangan sesuai dengan kendala yang kami hadapi sebelumnya yang telah kami kemukakan sebelumnya ada tiga kendala yang di temui di lapangan masing-masing kendala beda pula cara penyelesaiannya, semua itu tergantung dari jenis kendala yang dihadapi yaitu:

---

<sup>137</sup>Indra Nobel, Ketua Yayasan al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara Tanggal 05 Oktober 2020

- 1) Kita mengambil hari Sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler dan selain itu juga kita memanfaatkan sela-sela waktu yang ada untuk melatih anak pada bidang-bidang tertentu.
- 2) Meminta dukungan kepada orang tua wali murid peserta didik untuk memotivasi dan mendampingi anak dalam melatih bakat dan minat anaknya di rumah, dalam bentuk kerjasama antara sekolah dan orang tua, Alhamdulillah kerja sama ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasinya.
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri setiap guru untuk mengasah bakat anak dengan berbagai tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing.<sup>138</sup>

Adapun menurut guru PAI yang bersentuhan langsung dengan peserta didik di lapangan yang turun langsung mendidik dan merasakan dengan jelas pengalaman-pengalamannya dalam meningkatkan minat dan prestasi peserta didik secara dekat, maka beliau melakukan usaha diantaranya adalah:

Kami mengadakan ekstrakurikuler pada cabang-cabang yang di perlombakan baik pada ieven tingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat propinsi serta nasional, melakukan pembinaan guru( program Tafsir untuk guru) untuk cabang tahfiah dan tartil, ini dilakukan kemampuan anak bergantung pada kemampuan guru dalam membaca Qur'an, karena di sini semua guru menjadi pembimbing terutama yang berhubungan dengan bacaan Qur'annya, lagipun hampir semua tema perlombaan tergantung pada kemampuan baca Qur'an peserta didik terutama perlombaan yang berhubungan dengan keagamaan tentunya.<sup>139</sup>

Sebenarnya setiap langkah yang dilakukan pasti ada kendala dan ada pula solusi itu adalah hukum alam yang harus dilalui setiap orang sesuai yang dikatakan oleh ibu Shawiramin, Guru PAI yang sering aktif dalam setiap kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan sekolah lainnya beliau kepada penulis mengatakan.

Kami dalam setiap kendala yang di hadapi kami yakin pasti ada solusi solusi yang kami lakukan di sini yaitu dengan melakukan Evaluasi setiap kegiatan nanti akan dapat diketahui kendalanya di lapangan, setelah diketahui melalui evaluasi tersebut, kami melakukan analisa sehingga hasil analisa itu lah kami memecahkan masalah tersebut secara bersama-sama.<sup>140</sup>

### **b.Kendala yang Ditemui di Lapangan.**

---

<sup>138</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 05 oktober 2020

<sup>139</sup> Elda Ripai, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal, 05 Oktober 2020

<sup>140</sup> Shawiramin, Guru PAI Sd IT al-Marhamah, Wawancara tanggal,05 Oktober 2020

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, prestasi belajar berawal dari minat dengan minat akan tumbuh dan timbul keinginan dan itulah yang membawa anak didik ke prestasi yang gemilang sebagaimana yang telah dicapai oleh SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam selama ini, kalau untuk kecamatan memang sekolah ini punya prestasi luar biasa terutama dalam bidang ekstra kurikuler, sekolah ini selalu menjadi juara umum dalam bermacam-macam lomba pentas PAI tiap tahunnya, namun untuk tingkat kabupaten sekolah ini selalu menjadi utusan kecamatan setiap ada pertandingan lomba pentas PAI tingkat kabupaten Padang Pariaman, namun targetnya belum tercapai, sebagai mana di ungkapkan oleh ibu Elva Diana, kepala sekolah,

Bahwa diantara kendala yang di hadapi adalah sebagai berikut: ketersediaan waktu yang terbatas karena sekolah kita melaksanakan Fuldays school sampai sore, dan kepercayaan diri peserta didik terhadap minat dan bakatnya masih kurang, serta kemampuan SDM yang masih kurang karena cabang dari perlombaan pentas PAI itu banyak seperti tilawah, tahfish, pidato, cerdas cermat, sehingga membutuhkan kerjasama yang solid baik dari pihak yayasan, sekolah, guru PAI, serta majlis guru yang lain sehingga prestasi dibidang PAI bisa terus meningkat.<sup>141</sup>

Dan sebagaimana juga yang di sampaikan oleh Bapak Elda Riapa guru PAI dalam sebuah wawancara dengan penulis sebagai berikut,

Memang kami masih terkendala dengan kurangnya ketersediaan waktu untuk melakukan pembinaan rasanya waktu satu minggu itu kalau di kelola rasanya masih belum cukup, kami juga harus menyediakan waktu istirahat yang cukup kepada peserta didik untuk istirahat di rumah dan bercengkrama dengan orang tuanya.<sup>142</sup>

Namun berbeda halnya yang di ungkapkan oleh ketua Yayasan al-Marhamah yang sering turun kelapangan langsung mengamati perkembangan pembinaan sekolah, seperti yang di ungkapkan beliau kepada penulis dalam sebuah wawancara langsung tentang kendala yang dihadapi Guru PAI untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik sebagai berikut,

---

<sup>141</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 30 September 2020

<sup>142</sup> Elda Ripai, Guru PAI SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 05 Oktober 2020

Secara prinsip sebenarnya tidak ada kendala pembelajaran itu sebagaimana seninya seorang guru dalam menciptakan dan mensiasati pembelajaran dengan kondisi yang ada apalagi dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar non akademik yang menuntut guru mampu mendalami potensi setiap peserta didik tidak mengenal ruang dan waktu, jadi prinsip ini yang alhamdulillah selalu ada dalam diri ustadz dan ustazah kita tidak hanya guru PAI, karena setiap guru punya peran yang saling bersinergi dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik yang tentunya akan mampu meningkatkan prestasi belajar mereka baik di bidang akademik maupun non akademik.<sup>143</sup>

Namun menurut ibu Elva Diana sebagai kepala sekolah SD IT Al-Marhamah beliau mengungkapkan

Hubungan antara Visi Misi sekolah dengan peningkatan minat dan bakat peserta didik secara gamblang dan jelas sangat berpengaruh sekali, Sesuai dengan hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut, "Visi dan Misi sangat berpengaruh terhadap peningkatan bakat dan minat serta prestasi peserta didik, karena Visi menjadi tujuan dari proses belajar peserta didik untuk menjadikan peserta didik berprestasi dinya akhirat, sedangkan Misi akan membantu sekolah untuk memudahkan langkah-langkah dalam mencapai Visi, setiap tujuan pasti memiliki kendala, tapi kendala tidak menjadikan kita berhenti dalam bergerak untuk mencapai tujuan, kendala bisa kita minimalisir dengan semangat bersama yang solid sehingga kita tetap melangkah membawa prestasi peserta didik ke depannya alhamdulillah kekompakan itu membuahkan hasil..<sup>144</sup>

Kendala itu adalah hal yang lumrah di hadapi dalam sebuah perjuangan apalagi SD IT al-Marhamah ini mempunyai Visi yang jelas dalam sebuah tujuan pendiriannya, sebagaimana di sampaikan oleh guru PAI nya sebagai berikut,

Bagaimanapun kami mencapai tujuan Visi dan misi sekolah tentunya memang tidak seperti membalikan telapak tangan, namun masalah teknis dan kebiasaan mental pemalu untuk tampil di depan umum dengan percaya diri yang kurang dari peserta didik memang menjadi tantangan juga bagi kami, karena banyak nya jenis kompetisi dan perlombaan yang mau di ikuti sementara kami harus melatih anak untuk itu dan memberikan motivasi juga memakan waktu, untuk membangkitkan kepercayaan diri anak dalam menggali bakat dan minatnya.<sup>145</sup>

---

<sup>143</sup> Indra Nobel, Ketua Yayasan al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 05 Oktober 2020

<sup>144</sup> Elva Diana, Kepala Sekolah SD IT al-Marhamah, Wawancara, Tanggal 05 Oktober 2020

<sup>145</sup> Shawiramin, Guru PAI SD IT al-Marhamah Kampung Dalam, Wawancara, Tanggal 05 Oktober 2020

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Narasumber yang penulis temui di lapangan memang ada beberapa kendala ada yang di temui oleh guru PAI di lapangan dalam usaha meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik diantaranya :

1. Kurangnya ketersediaan waktu

Dalam melakukan pembinaan tentu membutuhkan waktu yang cukup supaya proses pembinaan peserta didik lebih maksimal dan leluasa dilakukan, SD IT ini telah melaksanakan pembelajaran Fulldays yaitu belajar seharian penuh sampai pukul 13.30 Wib, setiap harinya, dengan lima hari dalam seminggu yaitu dari senen sampai Jum'at, memang kelihatan waktu itu cukup panjang, namun tentu pihak sekolah tidak terfokus saja pada salah satu bidang saja karena banyak juga pembelajaran yang mesti dilakukan kemudian pembelajaran wajib yang mesti dilakukan di sekolah.

2. Masih kurangnya kepercayaan peserta didik dalam mengenali minatnya, sehingga pihak sekolah atau guru PAI agak kesulitan menggali potensi yang mereka miliki, ini memang ada sebagian dari peserta didik masih ada yang mempunyai prinsip-prinsip seperti itu, ini adalah hal yang lumrah terjadi dimanapun akan selalu ada namun bukan berarti mereka itu tidak mampu, kadang-kadang malah mereka bisa lebih baik, dan di sanalah kemampuan dan kejelian seorang guru untuk melakukan pembinaan terhadap mereka.
3. Kekurangan SDM dari pesert didik, karena banyaknya jenis lomba yang akan di ikuti terutama kalau acara pentas PAI, sedangkan anak hanya boleh mengikuti satu cabang saja, namun kadang-kadang kita kesulitan menempatkan anak di posisi yang pas, karena terbatasnya anak yang punya kemampuan dan sebaliknya ada diantara anak yang mempunyai kemampun lebih, namun dibatasi hanya boleh mengikuti satu cabang saja.

Berdasarkan hasil temuan penulis di atas dengan beberapa narasumber maka dapatlah penulis menyimpulkan memang ada beberapa kendala yang di temui oleh guru PAI di lapangan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, namun semua kendala-kendala yang di hadapi dan di lalui dengan penuh semangat dan selalu

optimis untuk meraih tujuan bersama dari pendirian sekolah ini, yaitu untuk tampil beda dengan sekolah-sekolah lain yang telah ada sebelumnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD IT al-Marhamah.**

Kompetensi pedagogik bagi seorang guru dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki bukan saja oleh guru agama saja, namun semua guru harus memiliki itu diantara beberapa kompetensi guru seperti, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional, hal ini di tuangkan dalam UU RI no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu pasal 10 ayat 1 menerangkan bahwa "Kompetensi guru adalah mencakup, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. keempat kompetensi ini tidak bisa dipisahkan antara satu sama lainnya, karena saling melengkapi dan harus melekat dengan profesi seorang guru.

Ibu Elva Diana, adalah sebagai kepala sekolah SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam sangat mendukung agar setiap guru di sekolahnya memiliki kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik itu sangat penting dimiliki oleh seorang tenaga pendidik dan kependidikan yang merupakan modal dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya bagi seorang guru PAI yang sangat berperan dalam peningkatan moral spritual peserta didik. Lagi pula guru yang mengajar di SD IT al-Marhamah semuanya berkualifikasi pendidikan S1 dan kepala sekolahnya lulusan S2, serta seorang guru PAI nya juga sedang menjalankan studi S 2 PAI di salah satu universitas ternama di kota Padang Sumatera Barat, yang saat ini dalam tahap penyelesaian. Kalau dilihat dari latar belakang pendidikan khususnya guru PAI, terlihat jelas bahwa mereka memiliki semua kompetensi cukup bagus, khususnya kompetensi pedagogik, yang merupakan sebagai modal utama yang harus dimiliki dari seorang guru, sudah baarang pasti kompetensi pedagogik di peroleh ketika mereka menimba ilmu pendidikan di perguruan tinggi maupun pada pelatihan-pelatihan yang di laksanakan sekolah.

#### a).Pemahaman Peserta Didik

Peserta didik di SD IT al-Marhamah umumnya memiliki tingkat kecerdasan IQ serta kreatifitas dan perkembangan kognitif yang berbeda –beda. Oleh sebab guru PAI di SDIT aL-Marhammah dalam menyikapi hal ini mereka menganggap sesuatu masalah biasa dalam dunia pendidikan yang tidak mungkin di hindari dan merupakan suatu khazanah ke ilmunan yang mesti di luruskan kecuali penyimpangan dalam hal-hal yang mendasar seperti dalam hal aqidah yang tidak bisa di tawar-tawar, justru mereka memnfaatkan perbedaan itu untuk menggali potensi dalam meraih prestasi, supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar mereka lebih sering memakai metode diskusi, serta metode demonstrasi supaya lebih sederhana dan mudah di pahami oleh peserta didik, dan hanya sekali-sekali saja memakai metode ceramah dalam proses PBM.

#### b).perancangan pembelajaran

Dalam persiapan pembelajaran guru PAI di SD IT al-Marhamah, mereka sudah mempersiapkan diri dengan matang, sebelum pembelajaran dimulai, mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum, silabus, materi pembelajaran hingga media pembelajaran dan alat peraga, termasuk mempersiapkan laptop dan infokus, termasuk juga mempersiapkan speaker aktif bla di perlukan, bahkan sampai kepada metode metode pembelajaran dengan secara detil, supaya peserta didik tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung prinsip mereka adalah penting peserta didik senang dulu dalam belajar

#### c). Pemanfaatan dalam Teknologi Pembelajaran

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, informasi dan teknologi sehingga disebut juga era globalisasi. Guru harus memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi pembelajaran agar tidak ketinggalan zaman. Kepala sekolah di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam mengadakan pelatihan rutin guru yang ada di sekolahnya dan juga guru PAI, supaya bisa menampilkan pembelajaran yang menarik

dan menyenangkan, kepala sekolah SD IT al-Marhamah menyediakan sarana pendukung seperti komputer, laptop dan infokus untuk keperluan semua guru termasuk guru PAI dalam pembelajaran.

Secara umum Guru PAI di SD IT al-Marhamah telah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti menggunakan laptop sudah barang pakaian sehari-hari mereka ulai dari pembuatan media pembelajaran, power poin, penilaian di tulis juga menggunakan IT, karena telah pakai aplikasi penilaian kurikulum 2013, dan itu sudah menjadi kebutuhan pokok..

#### d).Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi suatu hal yang mutlak dan harus dilakukan dalam suatu proses pembelajaran adapun SD IT al-Marhamah Kampung Dalam menggunakan sistem penilaian atau evaluasi yaitu dengan mengadakan ulangan tiap bab, apabila belum sempat melaksanakan ulangan tiap bab atau satu KD, dalam bentuk ulangan harian, apabila ada yang tidak ikut diadakan ulangan susulan, kemudian di analisis, seandainya ada yang belum sampai KKM, di lakukan remedi sampai anak betul-betul paham, disampig itu setelah berjalang setengah semester diadakan ujian Mid, untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman peserta didik, seperti biasa di akhir semester diadakan ujian semester, khusus bagi peserta didik yang kelas VI diadakan ujian akhir sekolah atau UAS.

Setiap evaluasi yang dilakukan oleh SD IT al-Marhamah dilakukan dengan secara teratur dan sistematis serta tentu dilakukan dengan kerja sama yang baik antar sesama unsur terkait yang ada di sekolah, seperti yang di sampaikan kepala sekolah : sebelum melaksanakan Evaluasi kami selalu membangun kerja sama dan saya selalu mengontrol semua guru dan baik guru Agama Islam maupun guru kelas, sehingga tidak ada istilah terlambat bagi kami ketika datang saatnya melakukan Evaluasi, baik yang bersifat harian, pertengahan semester, dan evaluasi akhir semester.<sup>146</sup>

#### e).Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik

---

<sup>146</sup> Eva Diana, Kepala SekolahSD IT al-Marhamah, Wawancara Tanggal 06 Oktober 2020

ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru PAI SD IT al-Marhamah dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik, kekiatanini dilakukan ada yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) dan ada juga yang dilakukan diawal jam pembelajaran dengan tujuan untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik. di SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam terdiri dari beberapa macam diantaranya : Pramuka, baca tulis Al-Quran, Pidato, tahfish Qur'an, cerdas cermat PAI, tilawah, hafalan surat-surat pendek, irama dan tajwit bacaan Qur'an serta dan lainnya.

Disamping itu untuk melahirkan peserta didik yang berkualitas bacaan Qur'annya sekolah ini juga melakukan pelatihan atau pembinaan guru, program tafsin untuk guru karena khusus untuk cabang Fahfish dan Tartil, ini dilakukan karena kemampuan anak akan bergantung dengan kemampuan guru dalam membaca al-Qur'an, karena di SD IT al-Marhamah ini semua guru akan menjadi pembimbing terutama dalam hal bacaan al-Qur'annya. Dengan terpenhinya enam komponen tadi menggambarkan guru PAI di SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam mempunyai kompetensi pedagogik ketika bertugas dalam kelas.untuk itu harus lebih di tingkatkan lagi tidak cukup sampai disini saja, namun sebagai pimpinan kepala sekolah selalu meningkatkan kemampuan guru dan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki guru terutama guru PAI melalui KKG, termasuk mengirim guru-guru kelalui seminar mulai dari tingkat kecamatan maupun tingkatan yang lebih tinggi..

Sudah jelas keberhasilam SD IT al-Marhamah dalam bidang pendidikan keagamaan Selama ini memang didukung oleh pengembangan peserta didik yang memang diakukan secara terpadu diantaranya ada beberapa langkah yang telah mereka lakukan diantaranya :

- 1).menyelenggarakan program Tahfish rutin harian sebelum memulai pembelajaran secara serentak seluruh kelas mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi dengan di bimbing guru kelas masing-masing. Mulai dari jam 7.20 WIB sampai jam 9.15. sehingga ini sangat membantu anak dalam meningkatkan hafalan Qur'an nya.

- 2). Melaksanakan kegiatan wirid per kelas mulai dari kelas satu sampai ke kelas enam, dalam acara wirid itu anak di beri kesempatan untuk tampil di depan, maka ini akan melatih anak menjadi lebih terbiasa untuk tampil di depan umum, sehingga ketika ada perlombaan pidato sekolah ini telah mempunyai bibit-bibit untuk di orbitkan.
- 3) melalui kegiatan ekstra kulikuler rutin dengan melatih beberapa keterampilan diantaranya pidati, tilawah, cerdas cermat, tartil Qur'an dan lain-lain, sehingga semua peserta didik mempunyai kesiapan mereka dalam setiap kegiatan event.

## **2. Minat dan prestasi Belajar Peserta Didik di SD IT Al-Marhamah**

### **a. Minat Belajar Peserta Didik**

Minat adalah suatu yang harus di pupuk dalam proses pembelajaran, karena minat sangatlah penting untuk memacu perkembangan prestasi peserta didik, dengan menjaga minat maka akan tumbuh keinginan yang kuat untuk belajar peserta didik khususnya terutama pada mata pelajaran PAI di SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam sangat baik dengan indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran PAI, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, diantara yang mempengaruhi minat belajar peserta didik itu adalah sebagai berikut:

#### **1). Perasaan Senang**

Perasaan senang merupakan sebuah pernyataan yang berasal dari jiwa yang umumnya bersifat subjektif, sehingga supaya bisa merasakan senang atau tidak terhadap sesuatu bahkan tidak bergantung pada sebuah perangsangan alat-alat indra. Perasaan lebih akrab dikenal dengan istilah rencana sedangkan. Rencana itu bergantung kepada beberapa hal diantaranya (a) isi-isi kesadaran, (b) kepribadian (c) kondisi psikisnya. Ringkasnya rencana ini merupakan reaksi-reaksi rasa dari segenap organisme psiko fisik manusia.

Guru PAI Sd IT al-Marhammah sangat piawai dalam membangkitkan rasa senang peserta didiknya mereka sangat jeli ketika memberikan pembelajaran dengan memperhatikan kondisi kejiwaan anak-anak didiknya ha ini terbukti ketika saya melakukan observasi langsung ketika kelas IV sedang belajar pendidikan Agama Islam terlihat anak-anak dengan penuh gembira belajar dengan penuh semangat walaupun cuman beberapa menit saja tatap muka karena dalam kondisi masa pandemik semua peserta didik menyambut gurunya dengan semangat walaupun tidak ada bersalaman karena sekolah ini melaksanakan protokol kesehatan secara ketat, semua anak-anak memberikan tugasnya kepada gurunya karena tugas itu memang dikerjakan di rumah karena mereka melaksanakan pembelajaran Luring.<sup>147</sup>

## 2).Perhatian

Perhatian suatu hal penting dalam dunia pendidikan ni harus dibangun dengan baik perhatian itu adakah suatu konsentrasi atau suatu aktifitas jiwa terhadap suatu pengamatan ataupun yang diamati, maka perhatian pada suatu hal yaitu dengan mengenyampingkan objek yang lain sehingga akan fokus pada suatu titik secara terarah, penyebab timbulnya perhatian pada peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam melakukan pembelajaran dan dapat mempengaruhi peserta didiknya supaya lebih terarah dan terpusat perhatiannya pada suatu materi yang diajarkan. Kuatnya perhatian yang dimiliki oleh peserta didik SD IT al-Marhammah pada mata pelajaran PAI dapat di buktikan dengan antusiasnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan hafalan-hafalan al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, sehingga setoran ayat setiap minggu yang ditargetkan semua tercapai bahkan ada yang lebih dari itu apalagi dalam kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan guru PAI.

Peserta didik SD IT al-Marhammah mempunyai perhatian yang kuat dalam pembelajaran PAI sehingga setiap materi pembelajaran PAI di senangi oleh peserta

---

<sup>147</sup> Observasi tentang perasaan senang peserta didik dalam belajardi kelas IV, tanggal 07 Oktober 2020

didiknya hal ini terlihat ketika saya masuk melakukan observasi ke kelas III ketika sedang belajar PAI dengan ibu Shawiramin, S.pd, penulis melihat bahwa, anak-anak didik dengan senang dan penuh perhatian ketika guru menyampaikan materi, tatkala anak didik mulai agak jenuh ibu Syawiramin dengan sigap langsung menyela dengan bercerita kisah nabi, dan menayangkan Vidio di hadapan kelas, sehingga semua peserta didik jadi fokus kembali.<sup>148</sup>

### 3).Keterlibatan Peserta Didik

Untuk membangun keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tidaklah mudah seperti pembalikan telapak tangan tanpa ada kemauan yang sungguh-sungguh dari guru, serta pihak-pihak terkait, terutama kepala sekolah yang memegang kendali managerial dalam suatu lembaga pendidikan, dan guru sebagai pelaku di lapangan karena membangun ini harus secara sistematis dan saling keterkaitan antara satu sama lainnya.karena keterlibatan peserta didik akan bisa terbangun apabila peserta didik di berikan kesempatan dalam berpartisipasi serta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang di lakukan, dengan artian mereka langsung sebagai subjek bersama-dengan semua unsur yang ada.

Di SD IT al-Marhammah sangat melibatkan anak anak peserta didiknya dalam semua kegiatan terutama dalam kegiatan wirid kelas, wirid ini dilakukan secara bergantian mulai dari kelas satu sampai kelas enam, mereka memberikan kesempatan bergantian untuk tampil kepada semua peserta didik di hadapan teman-temannya serta majelis guru mulai dari protokol, membaca al-Qur'an dan dalam bentuk lainnya.

Beberapa Komponen-komponen yang bisa menentukan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran meliputi diantaranya :

#### a)Peserta Didik

Yang akan di dorong untukn selalu terlibat dalam prosese pembelajaran

---

<sup>148</sup> Observasi tentang perhatian peserta didik, kelas III Tanggal 07 Oktober 2020

b) Guru

sebagai faktor penting dalam menciptakan keterlibatan peserta didik karena guru mempunyai multi fungsi di samping sebagai fasilitator guru juga bisa memosisikan dirinya sebagai partisipan dan maupun sebagai pengamat.

c) Materi

d). Tempat

e). Waktu

f). Fasilitas

4)..Ketertarikan Peserta Didik

Ketertarikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan minat dan prestasi, karena apabila tidak tertarik lagi dengan sesuatu dengan pasti kebosanan akan timbul dengan sendirinya, untuk mengantisipasi ini guru PAI SD IT al-Marhamah melakukannya dengan berbagai trik diantaranya mereka melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara bertegur sapa dalam pembelajaran, dengan sedikit senyum dengan dari hati ke hati ternyata itu lebih ampuh dan lebih efektif untuk mengenal tipe belajar peserta didik sehingga apapun yang dilakukan peserta didik akan senang terbukti semua kegiatan yang dilakukan SD IT terhadap peserta didiknya berjalan dengan mulus.

**b. Prestasi Belajar Peserta Didik.**

1. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan prestasi yang diraih peserta didik melalui proses kegiatan pembelajaran di kelas, ini berkaitan langsung dengan kemampuan intelektual peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang mereka pelajari di sekolah,. Bukan berarti prestasi yang berkaitan iven atau perlombaan yang di lakukan oleh pemerintah atau organisasi profesi(KKG PAI) tingkat kecamatan ataupun kabupaten,

namun ini merupakan prestasi peserta didik SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam.

Tabel 5

Data Prestasi akademik peserta didik kelas V semester genap tahun pelajaran 2019/2020.<sup>149</sup>

No	NAMA	UH I	UH 2	REMEDI	UTS	Ujian Semester genap	Nilai Raport	Deskripsi kemampuan belajar peserta didik
1	Aldea haura	95	89		80	80	87	terlampau
2	Brylian Mul	88	89		80	80	89	terlampau
3	Fathir A.E	81	99		80	82	89	terlampau
4	Faris A	75	60	78	70	80	87	terlampau
5	Ibnu Azis	65	85	80	70	79	80	terlampau
6	Ibrahim M	98	99		90	82	76	tercapai
7	Imra G.S	93	70	90	90	89	96	terlampau
8	M.Rasyad.Z	74	95	89	75	80	90	terlampau
9	M.Rahmat.I	60	76	79	70	80	76	tercapai
10	Maolany.A.R	100	90		89	87	92	terlampau
11	Masya .B.Y	100	85		89	89	99	terlampau
12	Melsa.C.N	100	90		79	82	87	terlampau
13	M.Syahnizam	40	95	80	70	80	79	tercapai
14	M.Syaikho.R	89	60	86	55	79	82	terlampau
15	M.Zikri	40	90	80	60	75	85	terlampau
16	Nabil .Z.A	88	89		80	83	85	terlampau
17	Nasifa.M.J	89	90		80	84	88	terlampau
18	Nurlaiza.A.R	100	95		95	85	88	terlampau
19	Raffie.A.H	88	85		75	79	80	terlampau
20	Ramadhona.a	65	90	88	75	81	79	tercapai
21	Syakira.H.S	100	85		90	89	92	terlampau
22	Zahratul.J	83	60	80	69	88	82	terlampau
23	M.Khairul.Z	86	95		75	85	79	tercapai
24	Kharisma.M.	67	75	78	70	80	78	tercapai
25	Khanza.A	100	89		90	90	89	terlampau
Jumlah		2064	2125	997	1946	2068	2103	
Rata – rata		83	85	90,63	78	83	84.12	
KKM		75	75	75	75	75	75	
Dibawah KKM		6	5	0	7	0	0	
Nilai Tertinggi		100	99	90	95	90	96	

<sup>149</sup> Dokumentasi Profile SD IT al-Marhamah, V Koto Kampung Dalam, Tahun Pelajaran 2019/2020

Nilai Terendah	40	60	80	55	75	76	
----------------	----	----	----	----	----	----	--

Sumber : Analisis Nilai Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam Semester Genap Tahun pejaran 2019/2020

Mengacu pada data tabel analisis nilai prestasi akademik peserta didik kelas V SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam diketahui bahwa dari 25 peserta didik yang ada di kelas V 100% telah mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 75, Artinya prestasi akademik peserta didik SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam tergolong baik. Nilai tertinggi mencapai 96 poin dan nilai terendah peserta didik pada ulangan akhir sekolah adalah 75, .Dengan demikian seluruh peserta didik sudah memiliki prestasi akademik pada mata pelajaran PAI cukup baik. Guru tidak perlu mengadakan remedial, sebab standar KKM yang ditetapkan telah tercapai. Untuk lebih jelasnya prestasi akademik peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal :

a). Pengetahuan peserta didik

pengetahuan peserta didik dapat di ketahui sampai dimana mereka mempunyai tingkat pengetahuan terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan SD IT al-Marhamah sebenarnya mempunyai cara untuk menguker pengetahuan peserta didik sama seperti yang di lakukan oleh lembaga pendidikan lainnya, mereka melakukan dalam bentuk pretest, serta postest serta dengan memberikan pertanyaan ingatan yang dimulai dengan kata-kata deskriptif, mengidentifikasi, menjodohkan, menyebutkan serta menyatakan. Adapun menurut ibu Shawiramin dia lebih terfokus pada penanaman pebngtahuan kepada peserta didik menurutnya dia lebih terfokus pada penerapan, di samping menyampaikan materi harus lebih bisa berusaha untuk dipahami oleh peserta didik.

b). Hasil Nilai

Hasil belajar akan bisa di peroleh melalui proses belajar yang di lakukan, sesuai dengan bobot pembelajaran itu sendiri ini sesuai dengan yang di lakukan SD IT al-

Marhammah sekolah ini selalu mendapatkan nilai yang bagus, ini mereka capai melaluim kerja sama yang baik dengan seluruh komponen yang ada di sekolah..

### 3) Angka kelulusan

Angka kelulusan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan menggambarkan hasil yang telah di capai SD IT al-Marhammah selalu mempertahankan ini dengan kelulusan seratus persen setiap tahun terutama pada pembelajaran PAI rata-rata peserta didik mempunyai nilai yang tinggi, namun ada sebagian kecil yang mendapatkan nilai rendah tapi melalui remedi akhirnya semuanya dapat tercapai.

### 2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik hasil diperoleh nilai atau prestasi peserta didik yang didapatkan melalui pencapaian bakat dan minat peserta didik, karena bakat peserta didik akan bisa di kembangkan melalui pelatihan tertentu sebagai kegiatan tambahan di sekolah yang di sebut program ekstra kurikuler. Prestasi non akademik yang dicapai SD IT Al-Marhamah V Koto Kampung Dalam adalah prestasi yang diraih dalam kegiatan olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yaitu kepramukaan.

Tabel 6

Prestasi non akademik yang pernah diperoleh.<sup>150</sup>

no	Jenis perlombaan	tahun	Perolehan
1.	Perlombaan Pentas PAI tingkat Kecamatan	2017	Juara Umum
2	Perlombaan Pentas PAI tingkat Kecamatan	2018	Juara Umum
3	Perlombaan Pentas PAI tingkat Kecamatan	2019	Juara Umum
4	Acara Ekpresi (perlombaan keagamaan tingkat kecamatan)	2017	Juara Umum
5	Acara Ekpresi (perlombaan keagamaan tingkat kecamatan)	2018	Juara Umum
6	S2CS (Subulussalam)	2019	Juara Umum

<sup>150</sup>Dokumentasi Profile SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, Tahun 2017 ,2018, dan 2019

7	Acara Temu Galang	2019	Juara Umum
8	Lomba Pidato Pentas PAI Tingkat tingkat Kabupaten Padang Pariaman	2018	Juara satu

Sumber: Dokumentasi profile sekolah tahun 2017,2018,dan 2019

Berdasarkan pada data tabel 6 diatas bahwa prestasi non akademik dari peserta didik SD IT al-Marhammah V koto kampung Dalam sangat baik, semenjak dari 2017 sampai 2019 selalu mendapatkan juara umum dalam setiap perlombaan keagamaan tingkat kecamatan,dan sampai tingkat kabupaten, bahkan sampai tingkat propinsi Sumatera barat, sekolah ini pernah mewakili kabupaten Padang Pariaman tahun 2018, hari ini belum ada saingannya dalam prestasi non akademik hingga saat ini, sehingga inilah yang membuat minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putri mereka untuk bersekolah di sekolah ini selalu meningkat dari tahun ke tahun, cuman pada 2020 ini SD IT ini tidak mendapatkan perolehan juara, disebabkan tertundanya bermacam-macam kegiatan perlombaan mulai dari tingkat kecamatan maupun kabupaten lantaran pandemik Covid 19 ini belum mereda.

Sebenarnya Pada proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah ini lebih banyak melakukan pembelajaran yang bersifat praktek langsung terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah, membaca al-Qur'an, hafalan ayat-ayat pendek, diatur sedemikian rupa dan sistimatis serta terkontrol, yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya jelas guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan yang bersifat di luar kelas. Oleh karena itu guru harus punya kompetensi yang baik terutama dalam mengelola peserta didik untuk selalu bersemangat dalam belajar supaya bisa menumbuhkan semangat atau minat peserta didik agar selalu berprestasi, sehingga dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelas dan membangkitkan minat peserta didiknya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

### **3. Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar**

Dalam meningkatkan minat dan prestasi peserta didik di SD IT al-Marhamah adalah suatu hal yang telah tersusun rapi, dan sistematis tersusun dengan baik, di sini semua elemen-elemen cukup berjalan dengan baik, masing-masingnya sudah mempunyai peranan sesuai dengan fungsinya, mulai dari pihak yayasan, kepala sekolah serta majelis guru, semua di gerakkan dengan baik melalui kerja sama yang terkontrol, dari pihak yayasan mereka mereka turut menyusun program bersama sekolah dengan memunculkan program-program unggulan dan program pembiasaan untuk mengeksplor potensi minat dan bakat peserta didik, kemudian pihak yayasan ikut memfasilitasi guru-guru untuk mengupgrade kompetensi yang harus dimiliki oleh guru-guru terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yang mereka miliki, dengan memperbaiki potensi guru dengan sendirinya potensi peserta didik akan baik dengan sendirinya, pihak yayasan juga berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mendukung peningkatan bakat dan minat peserta didik mereka.

Dan di pihak penyelenggara pendidikan kepala sekolah juga mengambil langkah yang sangat strategis untuk memotivasi peserta didik untuk bisa meningkatkan minat serta prestasi peserta didik, mereka mengambil terobosan-terobosan yang sangat berarti mulai dari mengambil hari sabtu dengan memanfaatkannya dengan untuk kegiatan ekstrakurikuler, supaya tidak mengganggu dari aktifitas belajar rutin mereka, yaitu dari senen sampai jum'at, kemudian kepala sekolah berusaha selalu untuk menumbuhkan rasa percaya diri bagi setiap guru PAI untuk bisa mengasah bakat anak dengan berbagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Yang tidak kalah pentingnya di sini guru PAI mereka sangat pro aktif dalam membuat strategi dan langkah-langkah inovatif dalam rangka meningkatkan Minat dan prestasi peserta didik mereka diantaranya yang memang diusahakan oleh guru PAI adalah sebagai berikut:

1. Meminta dukungan kepada orang tua atau wali murid peserta didik untuk senantiasa bekerja sama dalam mendampingi atau melatih anaknya di rumah

untuk bisa menemukan minat dan bakat anak-anak mereka, sehingga anak jadi lebih termotivasi dengan baik.

2. Selalu melakukan evaluasi-evaluasi terhadap program yang telah berjalan untuk mencari kelemahan dari program tersebut, dan titik lemahnya itu jadi program utama untuk lebih di prioritaskan.

Bukan sampai disitu saja sebenarnya masih banyak program dan terobosan yang mereka lakukan, terutama karena mereka meyakini bahwasanya kompetisi atau perlombaan itu selalu diadakan setiap tahunnya, sudah barang tentu supaya setiap kegiatan iven mereka selalu tampil dengan persiapan matang, mereka telah mengetahui pasti maret apa saja yang akan di perlombakan, dan semua guru yang akan membimbing dari setiap cabang perlombaan telah mereka latih terlebih dahulu yang mereka sebut dengan istilah program Tafsir untuk guru, guru dilatih untuk hafal al-Qur'an yang khusus mwebidangi anak-anak yang akan ikut perlombaan Tahfish dan Tartil. Program ini mereka buat untuk melancarkan guru-guru dalam membaca serta menghafal al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Guru Pendidikan Agama Islam SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam mempunyai kompetensi pedagogik cukup baik, diantaranya indikatornya sebagai berikut:

- a. Mempunyai pendidikan sarjana S1, bahkan ada yang melanjutkan studinya ke S2
- b. Mereka mempunyai pemahaman yang baik terhadap peserta didik.
- c. Mereka mempunyai perencanaan pembelajaran yang baik sebelum masuk kelas.
- d. Mereka cukup punya kemampuan dalam mengembangkan kurikulum dan silabus.
- e. Mereka melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, seperti pelaksanaan Shalat berjama'ah.
- f. Mereka melaksanakan sistem Evaluasi yang rapi.
- g. Mereka memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
- h. Mereka sangat jeli dalam pengembangan bakat peserta didik untuk mengaktualisaskannya dalam proses pembelajaran.

#### 2. Minat dan prestasi peserta didik

SD IT al-Marhamah mempunyai prestasi yang cukup baik, prestasi peserta didiknya meliputi prestasi bidang akademik maupun prestasi dibidang non akademik, prestasi dibidang akademik dapat dilihat dari idikasi nilai akademik peserta didik mereka selalu meningkat dari tahun ketahun dan angka kelulusannya selalu seratus persen.

#### 3. Usaha dalam meningkatkan minat dan Prestasi belajar serta kendala di lapangan

Adapun langkah-langkah secara khusus berupa teknik di lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil hari sabtu di pergunakan sebagai pelaksanaan ekskul karena mereka melaksanakan pembelajaran seharian penuh. Dari seni sampai jum'at.
- b. Meminta dukungan kepada orang tua atau wali murid dalam memotivasi anak-anaknya di rumah dalam melatih bakat dan minat anak-anaknya.
- c. Membuat program Tafsir untuk guru di bidang Tahfish dan Tartil, sehingga bisa ditularkan kepada peserta didik mereka ketika melaksanakan ekskul rutin.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pengaruh kompetensi pedagogik Guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar di SD IT al-Marhamah V Koto Kampung Dalam, dengan demikian peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

### **1. Kepala Sekolah**

Kepada ibu Kepala Sekolah supaya melakukan secara berkesinambungan kegiatan untuk mendorong terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI untuk bisa dipertahankan prestasi lembaga yang sudah baik dan bisa menjadi lebih berkembang lagi dengan cara memberikan dukungan serta motivasi.

### **2. Untuk Lembaga Yayasan Pendidikan al-Marhamah**

Sebaiknya menambah koleksi buku di perpustakaan terutama yang menyangkut dengan pelajaran agama Islam, untuk bisa menambah minat baca serta pengetahuan peserta didik.

### **3. Guru PAI**

Terutama dalam pembelajaran PAI harus mencapai ke tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang bertumpu pada pembinaan serta pengacu pada tujuan awal dari pendirian Yayasan, oleh karena itu, wujud utamanya yaitu supaya guru PAI mempunyai kompetensi dalam mengelola pembelajaran yang lebih baik lagi dengan selalu kreatif dan inovatif untuk mewujudkan Visi dan Misi sekolah serta yayasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidik Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : Pustaka Remaja Rosda Karya, 2004
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta : Prenada Media, 2004
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009
- Abdurrahmanmasuid, *Menggagas Pendidikan Non Dikatomik Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Gama Media, 2002
- Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT.Dunia Pustaka Jaya, 1996
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Chalidjah Hasan, *Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Al-ikhlas, 2000
- Cholil Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001
- Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, 2003
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: DEPAG RI, 2005
- Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003

- Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*, Surabaya : Usaha Nasional,2005
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT.Rosdakarya,2008
- E.Mulyasa,*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2007
- H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bami Aksara,2006
- Hadri Nawawi, *Administrasi Sekolah*, Jakarta : Galio Indonesia,1998
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*,Bandung:Alfabeta,2009
- Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya,2012
- Jamil Supradiningrum, *Guru Profesional dan Panduan Kinerja Kualifikasi dalam Kompetensi Guru*, Yogyakarta : Ar-Ruszudia,2014
- Janawi. *Kompetensi Guru:Citra Guru Profesional*.Bandung:Alfabeta.2012
- Lexy.J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung:Remaja Rosda Karya,2000
- M.A Sahal Mahfud, *Nuansa Fiqh Sosial*, Yogyakarta: LKI.s, 1994
- M.Nazir,*Metode Penelitian*,Jakarta:Ghalia Indonesia,1998
- M.Ngalim Purwanto,*Psikologi Pendidikan*, PT.Remaja Rosdakarya,2000
- M.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya,2002
- Muhibbin Syah,*Psikologi Pendidikan*,Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2013
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2003
- N.A.R Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Bineka Cipta,2001
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Sinar Baru Algensindo,2000
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2005
- Nasution, *Metode Research*, Bandung:Jemmars,1991
- Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya : Usaha Nasional,2005

- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan –Kesulitan Belajar*, Bandung:Nursiko,2008
- Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar dan Mengajar*,Bandung:Sinar Baru Algensindo,2004
- Ramayulis,*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta:Kalam Mulia,2002
- Roestijah,NK,*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bhineka Cipta,2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:PT.Rineka Cipta,2003
- Sudarmawan Danim, *Melalui Penelitian Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula di Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung : Pustaka Karya,2002
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.2010
- Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Ofait,2005
- Syaiful Bahri, *Guru dan Pendidik Introduktif Edukatif*, Jakarta: Bineka Cipta,2000
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2008
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Siswa dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Pranata Media Group,2009
- WWW, *Hadist Shahih Al-Bukhari.Com*, 31 Maret 2020.
- Yul Iskandar, *Tes Bakat,Minat, Sikap dan Personaliti MMPI-DG*, Jakarta: Yayasan Dharma Graha,2004
- Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang 1991





**a) Prestasi yang pernah di peroleh**

<b>no</b>	<b>Jenis perlombaan</b>	<b>tahun</b>	<b>perolehan</b>
<b>1</b>			
<b>2</b>			
<b>3</b>			
<b>4</b>			
<b>5</b>			
<b>6</b>			
<b>7</b>			
<b>8</b>			
<b>9</b>			
<b>10</b>			
<b>jmlh</b>			









